



TOKIO MARINE

*Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance*

**PT Asuransi Tokio Marine Indonesia**

**2022**

## Daftar Isi

I. PERKENALAN .....	3
II. TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK .....	4
A. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik .....	4
1) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris .....	4
2) Pelaksanaan tugas unit dan komite yang menjalankan fungsi pengendalian internal Perusahaan .....	16
3) Implementasi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal.....	30
4) Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal .....	38
5) Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris .....	39
<b>6) Rencana strategis Perusahaan .....</b>	<b>41</b>
1) <b>Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan yang belum diungkapkan dalam laporan lainnya .....</b>	<b>46</b>
2) Fungsi perusahaan dialihdayakan kepada pihak lain .....	46
3) Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham .....	46
4) Pelaksanaan Tugas Komisaris Independen .....	48
5) Kerjasama Perusahaan Asuransi dengan lembaga asuransi yang menjual produk asuransi .....	54
B . Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor , termasuk jenis dan jumlah saham .....	55
C. Hubungan Keuangan dan Keluarga antara seorang anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya , Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham Perusahaan tempat anggota tersebut menjabat .....	56
D. Hubungan Keuangan dan Keluarga antara seorang anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi , dan/atau pemegang saham Perusahaan tempat anggota tersebut menjabat.....	57

E. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah .....	58
F. Penerapan Tata Kelola Investasi .....	59
G. Kasus Penipuan Internal.....	60
H. Pengungkapan Penting Lainnya .....	61
I. Masalah hukum .....	63
III. RENCANA AKSI .....	63

## I. PERKENALAN

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.73/POJK.05/2016 tentang Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, dengan ini kami laporkan pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) di PT Asuransi Tokio Marine Indonesia untuk tahun 2022.

## II. TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### A. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

#### 1) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris

a) Nomor, nama jabatan, kriteria, tanggal pengangkatan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, masa jabatan, kewarganegaraan, dan domisili Direksi dan Dewan Komisaris

##### (1) Dewan Direksi

Per 31 Desember 2022, jumlah Direksi PT Asuransi Tokio Marine Indonesia adalah 4 (empat) sebagai berikut:

No	Nama	Posisi	Kriteria			Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Masa jabatan	Kebangsaan	Tempat tinggal
			Pendidikan Formal dan Gelar Profesi Terakhir	Pengalaman Kerja di Bidang Asuransi	Uji Kepatutan dan Kepatutan				
1.	Sancoyo Setiabudi	Direktur Utama	Institut Teknologi Bandung, Jurusan Teknik Kimia (1984)	Lihat deskripsi di bawah ini	Nomor KEP-347/NB.11/2019 tgl . 26 Juni 2019	01 Juli 2019	5 tahun	Indonesia	Indonesia
2.	Hajime Jodai	Direktur	Universitas Tokyo, Jepang (1993)	Lihat deskripsi di bawah ini	Nomor KEP-107/NB.11/2019 tgl . 01 Maret 2019	01 April 2019	5 tahun	Jepang	Indonesia
3.	Makoto Terada	Direktur	Waseda , Jepang (2000)	Lihat deskripsi di bawah ini	Nomor KEP-61/NB.11/2019 tgl . 12 Februari Juni 2019	01 April 2019	5 tahun	Jepang	Indonesia
4.	Nastiti Evia Lutfi	Direktur	Universitas Indonesia, Jurusan Sumber Daya Manusia (2004)	Lihat deskripsi di bawah ini	Nomor KEP-1068/NB.11/2018 tgl . 07 Desember 2018	08 Februari 2019	5 tahun	Indonesia	Indonesia

Berikut adalah uraian pengalaman kerja anggota Direksi di Bidang Perasuransian:

No	Nama	Tahun	Nama perusahaan	Posisi
1.	Sancoyo Setiabudi	1992 - 1993	PT Procter & Gamble Indonesia	<i>Senior Section Manager</i>
		1993 - 2009	PT Zurich Asuransi Indonesia	COO & Kepala Divisi
		2009 - 2013	PT Zurich Asuransi Indonesia	CEO & Direktur Utama
		2013 - 2014	Konsultan Profesional	Konsultan
		2014 - 2016	PT Sysco System Indonesia	Direktur Pelaksana
		2014 - 2016	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, Jakarta	Komisaris Independen
		2016 - 2019	PT Asuransi FPG Indonesia	Presiden Direktur
		2019 - sekarang	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, Jakarta	Direktur Utama
2.	Hajime Jodai	1993 - 1997	The Tokio Marine & Fire Insurance Co.Ltd ., Tokyo, Jepang	Staf
		1997 - 2002	Tokio Marine & Fire Insurance Co.Ltd ., Osaka, Jepang	Pengawas
		2002 - 2008	Tokio Marine & Nichido Fire Insurance Co.Ltd ., Tokyo, Jepang	<i>Section Manajer</i>
		2008 - 2013	Tokio Marine Europe Insurance Cabang Jerman	<i>Manager</i>
		2013 - 2018	Tokio Marine & Nichido Fire Insurance Co.Ltd ., Tokyo, Jepang	<i>General Manager</i>
		2018 - 2019	PT Asuransi Toko Marine Indonesia	Penasihat Teknis
		2019 - Sekarang	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	Direktur
3	Makoto Terada	2000 - 2004	The Tokio Marine & Fire Insurance Co.Ltd ., Tokyo, Jepang	Staf
		2004 - 2007	The Tokio Marine & Fire Insurance Co.Ltd ., Tokyo, Jepang	Asisten Manajer
		2007 - 2009	Tokio Millenium Re (TMR) Hamiton , Bermuda	<i>Assisstant Vice President</i>
		2009 - 2017	Tokio Marine Holdings, Tokyo, Jepang	<i>Manager</i>
		2017 - 2019	Tokio Marine Asia, Pte.,Ltd . ,	Manajer Senior
		2019 - sekarang	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, Jakarta	Direktur

4	Nastiti Evia Lutfi	1993 - 2002	PT Asuransi Jasa Indonesia	Staf/spesialis
		2003 - 2006	PT Asuransi Jasa Indonesia	Kepala Sub Bagian
		2007 - 2011	PT Asuransi Jasa Indonesia	Kepala Divisi
		2012 - 2013	PT Asuransi Jasa Indonesia	Manajer Cabang
		2013 - 2019	PT Asuransi Jasa Indonesia	Wakil Direktur
		2019 - Sekarang	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	Direktur

(2) Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2022, jumlah Dewan Komisaris PT Asuransi Tokio Marine Indonesia adalah 4 (empat) sebagai berikut:

No.	Nama	Posisi	Kriteria			Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Masa jabatan	Kebangsaan	Tempat tinggal
			Pendidikan Formal dan Gelar Profesi Terakhir	Pengalaman Kerja di Bidang Asuransi	Uji Kepatutan dan Kepatutan				
1.	Diwe Novara	Komisaris Utama	Mercubuana (2017)	Lihat deskripsi di bawah ini	KEP-82/NB.11/2021 1 Februari 2021	15 Maret 2021	5 tahun	Indonesia	Indonesia
2.	Philippe Vezio	Komisaris	Universitas Pantheon, Assas Paris II (1993)	Lihat deskripsi di bawah ini	Nomor KEP-298/NB.11/2019 23 Mei 2019	1 Juli 2019	5 tahun	Perancis	Singapura
3.	Agustino TM Sidabutar	Komisaris Independen	Universitas Colorado (2003)	Lihat deskripsi di bawah ini	KEP-400/NB.11/2016 2 Juni 2016	1 Juli 2016	5 tahun	Indonesia	Indonesia
4.	Linda Juliana JL Delhaye	Komisaris Independen	Pusat Pelatihan Luar Negeri (1981)	Lihat deskripsi di bawah ini	KEP-311/NB.11/2021 23 April 2021	17 Mei 2021	5 tahun	Indonesia	Indonesia

Berikut adalah uraian pengalaman kerja anggota Dewan Komisaris di Bidang Perasuransian:

No.	Nama	Tahun	Nama perusahaan	Posisi
1.	Diwe Novara	2003 - 2007	PT Asuransi Jasa Indonesia, Divisi Minyak & Gas	Staf
		2008 - 2012	PT Asuransi Jasa Indonesia, Divisi Minyak & Gas	Koordinator
		2012 - 2014	PT Asuransi Jasa Indonesia, Divisi Minyak & Gas	Kepala Subbagian Klaim
		2014 - 2016	PT Asuransi Jasa Indonesia, Jakarta	Kepala Unit Cabang
		2016 - 2018	PT Asuransi Jasa Indonesia, Jakarta	Kepala Cabang
		2018 - 2019	PT Asuransi Jasa Indonesia, Divisi Pemasaran Korporasi	Kepala Divisi
		2019 - 2020	PT Asuransi Jasa Indonesia, Divisi Minyak & Gas	Kepala Grup
		2020 - sekarang	PT Asuransi Jasa Indonesia, Pengembangan Bisnis	Direktur
2.	Philippe Vezio	1997 - 2000	AXA Global Risks Directors & Officer, Paris, Prancis	Manager
		2000 - 2010	HCC Global Financial Products, Barcelona, Spanyol	Direktur Klaim
		2010 - 2019	HCC Global Financial Products, Barcelona, Spanyol	Direktur Pelaksana
		2019 - Sekarang	Tokio Marine Asia Pte., Ltd, Singapura	Wakil CEO
3.	Agustino Tumpal Manambos Sidabutar	2014 - 2016	PT Paragon Reinsurance Insurance Broker	Komisaris
4.	Linda Juliana JL Delhaye	1977 - 1981	PT Asuransi Jiwa Ikrar Abadi	Pengawas
		1981 - 1983	PT Asuransi Multi Artha Guna	Asisten Manajer
		1983 - 1986	PT Asuransi Multi Artha Guna	Manajer Teknis
		1986 - 1992	PT Asuransi Multi Artha Guna	General Manager
		1993 - 2018	PT Asuransi Multi Artha Guna	Presiden Direktur
		2018 - 2021	PT Reasuransi Maipark Indonesia	Komisaris
		2021 - sekarang	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	Komisaris Independen

b) Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris

(1) Tugas dan tanggung jawab Direksi

- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan atau kepemilikan, tetapi dengan pembatasan-pembatasan yang mengharuskan persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham.
- Perbuatan hukum mengalihkan, melepaskan hak dalam suatu tahun buku atau dijadikan sebagai jaminan utang, seluruh atau sebagian besar Harta Kekayaan Perseroan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau berkaitan satu sama lain yang harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.
- Perbuatan hukum mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan utang, atau melepaskan hak Harta Kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud di atas yang diumumkan juga dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar di tempat kedudukan Perseroan paling lambat 30 (tiga puluh) hari. sejak tindakan hukum tersebut diambil.
- Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama berhalangan atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, seorang anggota Direksi berhak dan berwenang untuk dan atas nama Direksi dan untuk mewakili Perseroan
- Untuk perbuatan tertentu Direksi juga berhak mengangkat seorang atau lebih wakil atau kuasanya dengan memberikan kuasa kepada orang atau orang-orang tersebut sebagaimana diatur dalam surat kuasa.

(2) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan pekarangan atau tempat lain yang dipergunakan oleh atau yang dikuasai Perseroan dan memeriksa semua pembukuan, surat-surat dan surat-surat lainnya, menelaah dan mencocokkan kas dan lain-lain, termasuk untuk mengetahui segala tindakan yang dilakukan oleh Direksi.
- Direksi dan setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan atas segala hal yang ditanyakan Dewan Komisaris.
- Dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara yang mengakibatkan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi, Dewan Komisaris wajib mengurus Perseroan untuk sementara waktu. Dalam hal

demikian, Dewan Komisaris berhak mengangkat kuasa sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dan atas bebannya.

- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar berlaku juga baginya.

c) Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris

(1) Dewan Direksi

No.	Nama	Posisi di Perusahaan	Posisi di perusahaan lain	Nama perusahaan lain	Bidang Bisnis
1.	Sancoyo Setiabudi	Direktur Utama	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Hajime Jodai	Direktur	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
3.	Makoto Terada	Direktur	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
4.	Nastiti Evia Lutfi	Direktur	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

(2) Dewan Komisaris

No.	Nama	Posisi di Perusahaan	Posisi di perusahaan lain	Nama perusahaan lain	Bidang Bisnis
1.	Diwe Novara	Komisaris Utama	Direktur	PT Asuransi Jasa Indonesia	Asuransi
2.	Philippe Vezio	Komisaris	<i>Deputy CEO</i>	Tokio Marine Asia, Pte. Ltd.	<i>Holdering</i> Asuransi
3.	Agustino TM Sidabutar	Komisaris Independen	Direktur	PT Ture Ugari Nusantara	Telekomunikasi
4.	Linda Juliana JL Delhaye	Komisaris Independen	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

d) Pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris

Pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia di Perusahaan dalam rangka mencapai visi dan misi Perusahaan.

(1) Dewan Direksi

No.	Nama	Posisi	Lokakarya/ pelatihan/ seminar	Penyelenggara	Tanggal	Tempat
1.	Sancoyo Setiabudi	Direktur Utama	Seminar Asuransi Internasional AAUI ke-8: 'Menangkap Daya Saing Keberlanjutan: Respon terhadap Perubahan Global'	AAUI	29/03/2022	Online
			GRC Webinar Series, "TEKNIK PENILAIAN RISIKO ISO 31010"	Manajemen GRK	25 - 26 April 22	Online
2.	Hajime Jodai	Direktur	Seminar Asuransi Internasional AAUI ke-8 : 'Menangkap Daya Saing Keberlanjutan : Respon terhadap Perubahan Global'	AAUI	29/03/2022	Online
3.	Makoto Terada	Direktur	Seminar Asuransi Internasional AAUI ke-8 : 'Menangkap Daya Saing Keberlanjutan : Respon terhadap Perubahan Global'	AAUI	29/03/2022	Online
4.	Nastiti Evia Lutfi	Direktur	Seminar Asuransi Internasional AAUI ke-8 : 'Menangkap Daya Saing Keberlanjutan : Respon terhadap Perubahan Global'	AAUI	29/03/2022	Online
			Mengembangkan Kecerdasan Risiko	Hukum Online	15/02/2022	Online
			Webinar Hukumonline 2022: " Mengerti Risiko Hukum dan Kepatuhan pada Perusahaan			

(2) Dewan Komisaris

No.	Nama	Posisi	Lokakarya/ pelatihan/ seminar	Penyelenggara	Tanggal	Tempat
1.	Diwe Novara	Komisaris Utama	Seminar Asuransi Internasional AAUI ke-9 : ' <i>Capitalizing the Emerging Trends in Insurance Market</i> '	AAUI	9 March 2022	Online
			Workshop “mengenai Memahami dan Mencegah Fraud dan Tindak Pidana dalam Pengelolaan Investasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank pada Sektor Pasar Modal”	OJK	2 November 2022	Online
2.	Philippe Vezio	Komisaris	<i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i>	LSP MKS	10 Oktober 2022	Online
3.	Agustino TM Sidabutar	Komisaris Independen	Seminar Asuransi Internasional AAUI ke-8 : 'Menangkap Daya Saing Keberlanjutan : Respon terhadap Perubahan Global'	AAUI	29 Maret 2022	Online
4.	Linda Juliana JL Delhaye	Komisaris Independen	Munas IKAI 2022 : Memanfaatkan Peran Komite Audit	IKAI	26 - 27 Januari 2022	Online
			Seminar Asuransi Internasional AAUI ke-8 : 'Menangkap Daya Saing Keberlanjutan : Respon terhadap Perubahan Global' th AAUI International Insurance Seminar : 'Capture Sustainability Competitiveness : Response to Global Change'	AAUI	29/03/2022	Online

e) Pelaksanaan kegiatan dan rekomendasi Dewan Komisaris  
Berikut kegiatan dan rekomendasi Dewan Komisaris tahun 2022

No.	Tanggal	Jadwal acara	Rekomendasi
1.	07 Februari 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Penunjukan Auditor Eksternal dan Penunjukan Akuntan Publik Baru (Partner) untuk Pelaporan Keuangan Tahun 2021</li> <li>2. Laporan KPI Keuangan Desember 2021</li> <li>3. Laporan Pedoman dan Kebijakan Perusahaan yang Diperbarui</li> </ol>	<p>(sirkuler)</p> <p>Dewan Komisaris menyetujui rekomendasi dan nasihat Komite Audit kepada Pemegang Saham (RUPS) tentang penunjukan Auditor Eksternal (PwC) dan penunjukan Akuntan Publik (Partner - PwC) baru untuk audit Laporan Keuangan Tahun 2021</p>
2.	24 Februari 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Rapat Direksi</li> <li>2. Laporan KPI Keuangan Bulan Januari 2022</li> <li>3. Laporan Klaim Besar di Q4 2021</li> <li>4. Laporan dari Panitia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dewan Komisaris merekomendasikan Direksi untuk lebih memperhatikan kendala yang mungkin terjadi di unit reasuransi.</li> <li>2. Dewan Komisaris merekomendasikan Direksi untuk lebih memperhatikan kondisi pasar asuransi di tahun berikutnya, meskipun pada tahun 2021 TMI telah mencapai kinerja keuangan yang baik.</li> </ol>
3.	31 Maret 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan KPI Keuangan Bulan Februari 2022</li> <li>2. Laporan dari Panitia</li> </ol>	<p>(sirkuler)</p>
4.	28 April 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Rapat Direksi</li> <li>2. Review Laporan Tahunan Tahun 2021</li> <li>3. Rekomendasi Penunjukan Auditor Eksternal Laporan Keuangan Tahun 2022</li> <li>4. Laporan GCG Tahun 2021</li> <li>5. Laporan KPI Keuangan Bulan Maret 2022</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dewan Komisaris menyetujui Laporan Tahunan Tahun 2021</li> <li>2. Dewan Komisaris merekomendasikan PwC sebagai Auditor Eksternal Laporan Keuangan Tahun 2022 kepada RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan)</li> </ol>
5.	31 Mei 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan KPI Keuangan Bulan April 2022</li> <li>2. Laporan Klaim Besar di Q1 2022</li> <li>3. Laporan Pedoman dan Kebijakan Perusahaan yang Diperbarui</li> </ol>	<p>(sirkuler)</p>
6.	30 Juni 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Rapat Direksi</li> <li>2. Laporan KPI Keuangan Mei 2022</li> <li>3. Laporan dari Panitia</li> </ol>	<p>(sirkuler)</p>

7.	29 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Rapat Direksi</li> <li>2. Laporan KPI Keuangan Juni 2022</li> <li>3. Laporan Perubahan Alamat Kantor Pusat</li> </ol>	(sirkuler)
8.	30 Agustus 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Rapat Direksi</li> <li>2. Laporan KPI Keuangan Juli 2022</li> <li>3. Laporan Klaim Besar di Q2 2022</li> <li>4. Laporan Pedoman dan Kebijakan Perusahaan yang Diperbarui</li> <li>5. Laporan dari Panitia</li> </ol>	Dewan Komisaris merekomendasikan Direksi untuk melakukan kajian terhadap klaim-klaim besar dan mengambil langkah-langkah penanggulangannya.
9.	30 September 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Rapat Direksi</li> <li>2. Laporan KPI Keuangan Agustus 2022</li> <li>3. Laporan dari Panitia</li> </ol>	(sirkuler)
10.	28 Oktober 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Rapat Direksi</li> <li>2. Laporan KPI Keuangan September 2022</li> </ol>	(sirkuler)
11.	29 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Rapat Direksi</li> <li>2. Kalender Rapat Dewan Komisaris Tahun 2023</li> <li>3. Laporan KPI Keuangan Oktober 2022</li> <li>4. Laporan Klaim Besar di Q3 2022</li> <li>5. Laporan Pedoman dan Kebijakan Perusahaan yang Diperbarui</li> <li>6. Laporan penjualan saham PT Asuransi Jasa Indonesia ( Jasindo ) ke Tokio Marine Asia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dewan Komisaris menyetujui kalender rapat Dewan Komisaris tahun 2023.</li> <li>2. Dewan Komisaris merekomendasikan 1 (satu) kali rapat Dewan Komisaris secara offline pada tahun 2023 .</li> <li>3. Dewan Komisaris merekomendasikan Direksi untuk memperhatikan tren kerugian asuransi bisnis lokal dan harus mengantisipasinya.</li> <li>4. Dewan Komisaris merekomendasikan Direksi untuk memantau perkembangan bisnis asuransi e-commerce di TMI</li> </ol>
12.	29 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Rapat Direksi</li> <li>2. Laporan KPI Keuangan November 2022</li> </ol>	(sirkuler)

f) Frekuensi Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan dalam 1 (satu) tahun:

(1) Dewan direksi

No.	Nama	Posisi	Jumlah Rapat (12 kali)		
			Kehadiran		% Kehadiran
			Fisik	Teleconference/ Video Conference/ melalui Media Elektronik Lainnya	
1.	Sancoyo Setiabudi	Direktur Utama		12	100%
2.	Hajime Jodai	Direktur		12	100%
3.	Makoto Terada	Direktur		12	100%
4.	Nastiti Evia Lutfi	Direktur		12	100%

(2) Dewan Komisaris

No.	Nama	Posisi	Jumlah Rapat (12 kali)		
			Kehadiran		% Kehadiran
			Fisik	Teleconference/ Video Conference/ melalui Media Elektronik Lainnya	
1.	Diwe Novara	Komisaris Utama		12	100%
2.	Philippe Vezio	Komisaris		12	100%
3.	Agustino TM Sidabutar	Komisaris Independen		12	100%
4.	Linda Juliana JL Delhaye	Komisaris Independen		12	100%

(3) Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

No.	Nama	Posisi	Jumlah Rapat (12 kali)		
			Kehadiran		% Kehadiran
			Fisik	Teleconference/ Video Conference/ melalui Media Elektronik Lainnya	
1.	Diwe Novara	Komisaris Utama		12	100%
2.	Philippe Vezio	Komisaris		12	100%
3.	Agustino TM Sidabutar	Komisaris Independen		12	100%
4.	Linda Juliana JL Delhaye	Komisaris Independen		12	100%

(4) Rapat Dewan Komisaris dengan Auditor Eksternal

No.	Nama	Posisi	Jumlah Rapat (2 kali)		
			Kehadiran		% Kehadiran
			Fisik	Teleconference/ Video Conference/ melalui Media Elektronik Lainnya	
1.	Diwe Novara	Komisaris Utama	0	0	0%
2.	Philippe Vezio	Komisaris	0	2	100%
3.	Agustino TM Sidabutar	Komisaris Independen	0	2	100%
4.	Linda Juliana JL Delhaye	Komisaris Independen	0	2	100%

## 2) Pelaksanaan tugas unit dan komite yang menjalankan fungsi pengendalian internal Perusahaan

### a) Pelaksanaan tugas unit-unit yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perusahaan

Fungsi pemantauan pengendalian internal Perusahaan dilakukan oleh Departemen Audit Internal di bawah Direktur Utama berkoordinasi dengan Komite Audit; dan Departemen Manajemen Risiko di bawah Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko.

(1) Departemen Audit Internal ditunjuk dengan tanggung jawab pengawasan untuk meninjau dan menilai kebijakan, prosedur, dan pengendalian manajemen Perusahaan. Pengendalian internal berada di bawah tanggung jawab Manajemen. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Departemen Audit Internal harus:

- (a) Menelaah dan mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern dalam rangka pemeliharaan Aset Perusahaan.
- (b) Mengevaluasi keandalan dan integritas manajemen dan informasi keuangan.
- (c) Pastikan tingkat kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, dan instruksi yang ditetapkan.
- (d) Memberi nasihat tentang sistem kontrol internal yang sesuai dalam kapasitas konsultasi.
- (e) Melakukan investigasi atau review ad hoc seperti yang diminta oleh Komite Audit dan/atau Manajemen.

(2) Departemen Manajemen Risiko merupakan unit kerja yang menjalankan fungsi manajemen risiko

- (a) mengidentifikasi risiko termasuk risiko yang melekat pada kegiatan usaha perusahaan ;
- (b) menyusun metode pengukuran risiko ;
- (c) memantau pelaksanaan strategi manajemen risiko yang disusun oleh Direksi ;
- (d) memantau posisi risiko secara keseluruhan, per jenis risiko, dan per jenis aktivitas fungsional, serta melakukan pengujian dengan menggunakan skenario/asumsi kondisi abnormal dan pengujian menggunakan data historis;
- (e) meninjau secara berkala proses manajemen risiko ;
- (f) mengkaji usulan pengembangan atau perluasan kegiatan usaha;
- (g) mengevaluasi ketepatan model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur Risiko, bagi perusahaan yang menggunakan model untuk kepentingan internal;
- (h) memberikan rekomendasi kepada fungsi bisnis dan operasional dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko, sesuai dengan kewenangannya; Dan
- (i) menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada direktur utama atau yang setara, atau anggota Direksi yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko secara berkala.

b) Pelaksanaan tugas komite-komite yang menjalankan fungsi pengendalian internal Perusahaan

(1) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite yang dibentuk di bawah Direksi

(i) Struktur, keanggotaan, dan keahlian Komite

(a) Komite Investasi

Struktur Komite : Komite Investasi terdiri dari seorang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota.

Keanggotaan dan Keahlian Komite :

- Seorang Ketua yang merupakan Direktur Keuangan.
- Anggota dengan keahlian di bidang keuangan, aktuarial dan investasi.

(b) Komite Kepatuhan

Struktur Komite : Komite Kepatuhan terdiri dari seorang Ketua yang dibantu oleh 1 (satu) Wakil Ketua, seorang Pejabat Kepatuhan, dan 4 (empat) Anggota, serta seluruh anggota Direksi.

Keanggotaan dan Keahlian Komite :

- Seorang Ketua yang merupakan Direktur Kepatuhan, HRD & GA.
- Anggota lainnya terdiri dari seluruh anggota Direksi, Pejabat Kepatuhan, dan anggota yang dipilih dari Departemen terkait seperti J Biz Div Head, Claim Division Head, Risk Management Department Head, dan Internal Audit Department Head .

(c) Unit Layanan Pengaduan Konsumen

Struktur Unit : Unit Layanan Pengaduan Konsumen terdiri dari satu orang Ketua, satu orang Sekretaris, dan beberapa Anggota.

Keanggotaan dan Keahlian Unit :

- Seorang Ketua yang bertindak sebagai Koordinator satu tingkat di bawah Direksi.
- Anggota dari Sekretaris Umum, Bagian Pemasaran, Klaim, dan Sistem Informasi.
- Semua Manajer Cabang dan Manajer Kantor Perwakilan.

(d) Komite Manajemen Risiko

Struktur Komite : Komite Manajemen Risiko terdiri dari seorang Ketua dan beberapa anggota dengan setengah dari jumlah anggota Direksi.

Keanggotaan dan Keahlian Komite :

- Seorang Ketua yang merupakan Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko; Dan

- terkait yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi atau memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan penerapan Manajemen Risiko.

(ii) Tugas dan Tanggung Jawab Komite

(a) Komite Investasi

Komite Investasi akan:

- Membantu Direksi dalam menyusun kebijakan dan strategi investasi.
- Atur pertemuan setidaknya sekali dalam seperempat.
- Meninjau kebijakan dan strategi investasi dan mengusulkan setiap perubahan kepada Direksi dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris, jika diperlukan.
- Mengevaluasi kinerja investasi Perusahaan dan kesesuaiannya dengan kebijakan dan strategi investasi yang telah ditetapkan sekurang-kurangnya sekali dalam satu semester.
- Mengevaluasi kegiatan investasi yang dikelola Pihak Ketiga untuk Perusahaan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi.

(b) Komite Kepatuhan

Komite Kepatuhan harus:

- Memantau dan menilai bagaimana risiko kepatuhan dikelola di Perusahaan.
- Merancang kebijakan dan strategi kepatuhan yang tepat untuk Perusahaan.
- Mempromosikan komitmen untuk mematuhi hukum, peraturan, aturan, kebijakan, dan prosedur.
- Menyelenggarakan pelatihan kepatuhan bagi karyawan dan agen atau pihak terkait lainnya.
- Komunikasi kebijakan kepatuhan, strategi, dan pelaksanaannya serta pastikan pemantauan yang baik.
- Melaporkan manajemen risiko kepatuhan kepada Direksi.
- Mensosialisasikan setiap pembaharuan peraturan dan memberikan saran kepada Direksi mengenai hal-hal yang perlu dilakukan.
- Menginvestigasi setiap insiden kepatuhan dan melaporkannya kepada Direksi.

(c) Unit Layanan Pengaduan Konsumen

Unit Layanan Pengaduan Konsumen harus:

- Menerima, menilai, menyelesaikan, dan mengevaluasi keluhan pelanggan.

- Secara berkala melaporkan hasil evaluasi kepada Direksi.
- Mengusulkan langkah-langkah yang akan diambil untuk meningkatkan kepuasan pelanggan secara maksimal dan mengurangi keluhan pelanggan.
- Ketua Komite ini berhak untuk menetapkan tugas masing-masing anggota dan menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan unit ini.

(d) Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko harus:

- Menetapkan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan Manajemen Risiko;
- Mengkinikan dan merevisi penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi penerapan Manajemen Risiko; Dan
- Penetapan hal-hal terkait keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

(iii) Frekuensi Rapat Komite

(a) Rapat Komite Investasi

Rapat Komite Investasi dilakukan 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Komite Investasi periode tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Anggota	Jumlah Rapat (4 kali)	
		Kehadiran	%
1.	Makoto Terada (Ketua)	4	100%
2.	Yuke Irawati	4	100%
3.	Martha Endika Sasongko	4	100%

(b) Rapat Komite Kepatuhan

Rapat Komite Kepatuhan dilakukan 1 (satu) kali dalam tahun 2022 sebagai berikut:

No.	Nama Anggota	Jumlah Rapat (1 kali)		Komentar
		Kehadiran	%	
1.	Nastiti Evia Lutfi (Ketua)	1	100%	Diangkat per 10/12/2019
2.	Sancoyo Setiabudi	1	100%	Diangkat per 10/12/2019
3.	Hajime Jodai	1	100%	Diangkat per 10/12/2019
4.	Makoto Terada	1	100%	Diangkat per 10/12/2019
5.	Amin Ginting	1	100%	Diangkat per 10/12/2019
6.	Indah Dwi Yuniati	1	100%	Diangkat per 10/12/2019
7.	Edward	1	100%	Diangkat per 10/12/2019
8.	Pisko Koesnodo	1	100%	Diangkat per 10/12/2019
9.	Mulyadi	1	100%	Diangkat per 10/12/2019

Selain Rapat Komite Kepatuhan di atas, kami juga melakukan rapat yang disebut Governance Meeting dimana anggota dari Governance Meeting ini merupakan anggota Komite Kepatuhan. Adapun Governance Meeting pada tahun 2022 dilaksanakan sebanyak 11 kali, sebagai berikut:

Governance Meeting tahun 2022 telah dilaksanakan sebanyak 11 kali dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Anggota	Jumlah Rapat (11 kali)		Komentar
		Kehadiran	%	
1.	Sancoyo Setiabudi	11	100%	
2.	Makoto Terada	11	100%	
3.	Hajime Jodai	11	100%	

4.	Nastiti Evia Lutfi	11	100%	
5.	Aminta Ginting (Koordinator)	11	100%	
6.	Pisko Koesnodo	11	100%	
7.	Mulyadi	11	100%	

(c) Rapat Unit Layanan Pengaduan Konsumen

No.	Nama Anggota	Jumlah Rapat (9 kali)	
		Kehadiran	%
1.	Edward (Ketua)	4	44%
2.	Isko Dwi Indrawan	9	100%
3.	Taufik Marzuki	6	66%
4.	Dinar Ayu Novantia	7	77%
5.	Meilissa Pramaditya Rondonuwu	8	88%
6.	Fouris Hardini	3	33%
7.	Dwi Retno	7	77%
8.	Eka Nurlita Wahyuni	6	66%
9.	Agus Nugroho	8	88%
10.	Noni Budiarti	9	100%
11.	Monda Siregar	8	88%
12.	Kurnia Ferdian	3	33%
13.	Lily Chandra	7	77%
14.	Lila Delima	6	66%
15.	Eka Purbasari	6	66%

16	Abadi Marendra	7	77%
17	Joni Pratama	6	66%
18	Walidi	9	100%

(d) Rapat Komite Manajemen Risiko

Rapat Komite Manajemen Risiko dilakukan 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Komite Manajemen Risiko periode tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Anggota Komite Manajemen Risiko	Jumlah pertemuan (4 kali)	
		Kehadiran	%
1.	Nastiti Evia Lutfi	4	100%
2.	Makoto Terada	4	100%
3.	Mulyadi	4	100%
4.	Surya Paminto *)	4	100%
5.	Jacintha Virna Sumarta**)	3	75%
6.	Indah Dwi Y	3	75%
7.	Esti Handayani	2	50%
8.	Edward ***)	3	75%
9.	Nasuka	4	100%
10.	Yuke Irawati ****)	4	100%
11.	Herry Andrian	3	75%
12.	Martha Sasongko *****)	3	75%
13.	Aminta Ginting	4	100%

Catatan:

\*) hadir sebanyak 2 kali dan diwakili oleh Moh. Muhaimin (IT SSGRC Dept. Head) sebanyak 2 kali

\*\*\*) hadir 2 kali dan diwakili oleh Juliana Chindra (Kasi CP) 1 kali

\*\*\*\*) hadir 2 kali dan diwakili oleh Fransisca Desy (Kepala Seksi Klaim Non-Laut) 1 kali

\*\*\*\*\* ) hanya menghadiri rapat ke-1 karena mengundurkan diri dan diwakili oleh Nasuka (Kepala Divisi Keuangan) dari rapat ke -2 sampai ke- 4.

\*\*\*\*\*) hadir 1 kali dan diwakili oleh Fransisca S. Yudi (Staf Aktuaris) 2 kali

(iv) Program kerja komite dan realisasinya.

(a) Komite Investasi

- Membantu Direksi dalam menetapkan kebijakan dan strategi investasi. Realisasi: Penetapan Alokasi Aset Strategis.
- Atur pertemuan setidaknya sekali dalam sepekan. Realisasi: Di tahun 2022 telah dilaksanakan 4 kali pertemuan.
- Meninjau kebijakan dan strategi investasi yang ada dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris. Realisasi: Melakukan revisi Alokasi Aset Strategis.
- Mengevaluasi kinerja investasi Perusahaan dan kesesuaiannya dengan kebijakan dan strategi investasi yang telah ditetapkan sekurang-kurangnya sekali dalam satu semester. Realisasi: Evaluasi dilakukan sekali dalam setiap triwulan pada saat Rapat Komite Investasi.
- Mengevaluasi setiap kegiatan investasi yang dikelola oleh pihak ketiga untuk Perusahaan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi. Realisasi: Evaluasi dilakukan terhadap fund manager dalam rapat Komite Investasi. Masing-masing fund manager menyampaikan penjelasannya mengenai kondisi ekonomi saat ini dan proyeksinya untuk periode tertentu, evaluasi dan strategi yang digunakan untuk memaksimalkan hasil investasi yang dilakukan perusahaan.

(b) Komite Kepatuhan

- Memberikan pelatihan kepatuhan untuk 11 modul kepada seluruh karyawan. Realisasi: Modul pelatihan kepatuhan diberikan pada Agustus 2022 dan berlangsung hingga 02 Desember 2022 yang diikuti oleh seluruh karyawan TMI dengan menggunakan sistem *e-learning*.
- Membuat dan menuntut “*Statement of Good Corporate Governance and Anti Corruption*” dari seluruh karyawan pada tahun 2022 sebagai bagian dari Kampanye untuk meningkatkan kesadaran tentang Good Corporate Governance dan Perilaku Anti Korupsi, yang sudah terealisasi pada periode 2022.

- Menyusun dan melaksanakan *Compliance Day 2022*. Realisasi: pada bulan September 2022, *Compliance Day 2022* dimulai dengan permainan (games), dengan acara puncak (final event) berupa presentasi atas proyek terbaik dengan tema “*Compliance Start with You*” untuk tiga besar (kami sudah melombakan total 14 proyek sebelum acara puncak/final event). Acaranya sendiri diadakan pada tanggal 23 September 2022.
- Memperbarui matriks pelaporan dan mengingatkan ke semua departemen dan melakukan pemantauan atas pengiriman laporan. Realisasi: Matriks pelaporan telah diperbarui dan kami kirimkan secara rutin setiap bulan ke semua departemen untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan.
- Memeriksa dan meninjau peraturan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah. Realisasi: Membuat ringkasan peraturan baru dan *gap analysis* serta tindakan yang harus diambil dan melaporkannya kepada Direksi selama tahun 2022.
- Memantau dan meninjau masalah terkait kepatuhan di TMI. Realisasi: Isu terkait kepatuhan dibahas dalam rapat Komite Kepatuhan dan/atau Rapat Tata Kelola.

(c) Unit Layanan Pengaduan Konsumen

Realisasi:

- Mencatat semua keluhan yang diterima dari pelanggan ke dalam sistem dan menangani/menyelesaikan keluhan dalam jangka waktu yang ditentukan.
- Mengevaluasi pengaduan konsumen dan melaporkannya kepada Direksi dan OJK secara berkala.
- Melakukan sosialisasi dan pelatihan penanganan pengaduan kepada seluruh karyawan, termasuk cara melaporkan pengaduan melalui sistem aplikasi pengaduan yang tersedia di perusahaan.
- Meningkatkan keterampilan dan kualitas anggota Unit Layanan Pengaduan Konsumen dengan melakukan pelatihan rutin mengenai:
  - o Pengetahuan produk dan layanan yang diberikan oleh perusahaan kepada konsumen.
  - o Keterampilan dan kewenangan dalam menangani keluhan konsumen dalam kaitannya dengan komunikasi dan negosiasi.
  - o Pengetahuan tentang hukum dan peraturan di industri asuransi

(d) Komite Manajemen Risiko

- Memantau Rasio Kecukupan Solvabilitas. **Realisasi** : Perhitungan Rasio Kecukupan Solvabilitas dilakukan oleh Bagian Akuntansi. Manajemen Risiko akan memantaunya setiap bulan dan melaporkan kepada Komite Manajemen Risiko setiap triwulan.
- Risiko yang Muncul. **Realisasi** : Anggota Komite Manajemen Risiko telah memutuskan risiko yang muncul di perusahaan dan memantau perkembangannya melalui rapat rutin Komite Manajemen Risiko.
- Pemantauan Key Risk Indicators (KRI) Perusahaan. **Realisasi** : Departemen Manajemen Risiko telah menyusun KRI Non Keuangan dan Keuangan bersama seluruh departemen terkait dan memonitor hasil rapat Komite Manajemen Risiko.
- Manajemen Insiden Risiko. **Realisasi** : Departemen Manajemen Risiko telah mengidentifikasi risiko cyber sebagai salah satu insiden risiko. Departemen Manajemen Risiko bersama dengan anggota Komite Manajemen Risiko lainnya telah melakukan diskusi tentang cakupan asuransi cyber untuk TMI.

(2) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite yang dibentuk di bawah Dewan Komisaris

(i) Struktur, keanggotaan, keahlian, dan independensi komite

(a) Komite Audit

Struktur Komite : Komite terdiri dari seorang Ketua dan 4 (empat) Anggota.

Keanggotaan dan Keahlian Komite :

- Ketua dari Komisaris Independen atau pihak independen yang memiliki keahlian di bidang audit/keuangan/hukum/asuransi/akuntansi.
- Anggota yang memiliki keahlian dan/atau pendidikan di bidang hukum atau perasuransian, dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Memiliki pengetahuan dan/atau latar belakang pendidikan hukum atau asuransi.
  - b. Memiliki pengalaman kerja minimal 3 (tiga) tahun di bidang hukum dan/atau asuransi.
- Seorang anggota yang memiliki keahlian di bidang auditing, keuangan dan akuntansi, dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Memiliki pengetahuan dan/atau pengalaman di bidang audit, keuangan, dan/atau akuntansi.

- b. Memiliki pengalaman kerja minimal 3 (tiga) tahun di bidang auditing, keuangan dan/atau akuntansi.
- Anggota independen dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. tidak berasal dari pejabat, mantan pejabat, karyawan, atau mantan karyawan Perusahaan atau perusahaan terafiliasi, tanpa masa jeda sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan,
  - b. tidak berasal dari pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tanpa masa tunggu paling singkat 6 (enam) bulan,
  - c. tidak berasal dari pihak terkait seperti kantor akuntan, konsultan aktuaris, konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa kepada perusahaan tanpa masa tunggu paling singkat 6 (enam) bulan,
  - d. memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang audit, keuangan, akuntansi, akuntansi syariah, hukum, manajemen risiko, aktuaria, tata kelola perusahaan, sumber daya manusia, dan/atau asuransi,
  - e. tidak mempunyai kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap perusahaan,
  - f. memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan efektif,
  - g. tidak memiliki saham atau kepemilikan dalam perusahaan.

Independensi Komite : Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Komite Audit harus selalu bebas dari segala kegiatan atau jasa yang dapat mengganggu independensinya; terutama yang terkait dengan risiko benturan kepentingan.

(b) Komite Pemantau Risiko

Struktur Komite: Komite Pemantau Risiko memiliki seorang Ketua dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang Anggota.

Keanggotaan dan Keahlian Komite:

- ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen.
- anggota yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dan/atau aktuaris; dan anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi dan/atau asuransi.

Independensi Komite: Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko harus bertindak independen dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

(ii) Tugas dan Tanggung Jawab Komite

(a) Komite Audit

- Mendorong Departemen Audit Internal untuk melaksanakan tugasnya secara independen, efisien, dan efektif.
- Meninjau dan menyetujui rencana tahunan audit internal dan semua perubahan besar pada rencana tersebut.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pengunduran diri, dan pemberhentian Kepala Audit Internal berdasarkan rekomendasi Kepala Audit Internal Wilayah
- Setidaknya sekali setahun, Komite Audit atau ketuanya meninjau tujuan dan kinerja Kepala Audit Internal dengan Direktur Utama (dengan umpan balik dari Kepala Audit Internal Daerah) dan menyetujui kompensasi tahunan dan penyesuaian gaji. Meninjau efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan, termasuk keamanan dan pengendalian teknologi informasi dan whistle blowing system.
- Meninjau pekerjaan dan hasil Audit Internal dan audit eksternal serta tanggapan manajemen dan memastikan bahwa tindakan perbaikan telah dilakukan.
- Meninjau ruang lingkup dan pendekatan audit yang diusulkan auditor eksternal, termasuk koordinasi upaya audit dengan Audit Internal.
- Mengkaji dan menilai independensi dan kinerja auditor eksternal.
- Meninjau sifat dan cakupan jasa non-audit yang diberikan oleh auditor eksternal, jika ada, untuk menyeimbangkan pemeliharaan independensi dan objektivitas serta rasionalitas ekonomi untuk jasa yang diberikan.
- Menyarankan pencalonan calon auditor eksternal kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan akhir penunjukan oleh Pemegang Saham, sebagaimana disyaratkan oleh peraturan setempat.

- Meninjau bersama manajemen dan auditor eksternal hasil audit Laporan Keuangan dan semua hal yang perlu dikomunikasikan, termasuk perbedaan pendapat, kepada Dewan Komisaris berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum.
- Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atau jasa yang diberikan.
- Meninjau setiap keluhan yang terkait dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
- Meninjau efektivitas sistem untuk memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan hasil investigasi manajemen, pemeriksaan oleh badan pengatur, pengamatan auditor internal/eksternal termasuk tindak lanjut yang diperlukan.
- Menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dari kegiatan dan layanannya.

(b) Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi, antara lain:

- Mengawasi dan memantau penerapan manajemen risiko dan mengevaluasi efektivitas pengendalian risiko atau tindakan mitigasi yang dilakukan oleh pemilik risiko;
- Menilai efektivitas manajemen risiko, termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil Perusahaan; Dan
- Berkonsultasi dalam Komite Pemantau Risiko dan meminta pendapat Dewan Komisaris jika ditemukan hal-hal yang dianggap berisiko tinggi dan mengancam kelangsungan usaha perusahaan.

(iii) Frekuensi rapat komite

(a) Rapat Komite Audit

TIDAK.	Nama Anggota	Jumlah pertemuan (4 kali)	
		Kehadiran	%
1.	Diwe Novara	3	75%

2.	Philippe Vezio	4	100%
3.	Agustino TM Sidabutar	4	100%
4.	Linda Juliana JL Delhaye	4	100%
5.	Lim Kurniawan Setiadarma	4	100%

(b) Rapat Komite Pemantau Risiko

No.	Nama Anggota	Jumlah pertemuan (4 kali)	
		Kehadiran	%
1.	Agustino TM Sidabutar	4	100%
2.	Nasuka	4	100%
3.	Yuk Irawati	4	100%
4.	Indah Dwi Yuniati	4	100%

(iv) komite dan realisasinya

(a) Komite Audit

Mengadakan rapat setiap tiga bulan sekali. Realisasi tahun 2022 sebanyak enam kali (150%).

(b ) Program kerja Komite Pemantau Risiko

Pelaksanaan program kerja Komite dilakukan oleh Departemen Manajemen Risiko dengan rincian sebagai berikut:

- Meninjau Daftar Risiko dan rencana mitigasi. **Realisasi:** Departemen Manajemen Risiko telah meninjau dan memperbarui Daftar Risiko dan rencana mitigasi dengan departemen terkait pada Q3 2022.

- Mengkoordinasikan latihan Self-Assessment Pengendalian di setiap departemen. **Realisasi:** Departemen Manajemen Risiko telah mengkoordinasikan latihan Penilaian Sendiri Pengendalian dengan departemen terkait pada Q3 2022.
- Melaksanakan Program Budaya Risiko. **Realisasi:** Departemen Manajemen Risiko telah melakukan pelatihan risiko, berbagi pengetahuan risiko dan mengeluarkan kampanye kesadaran risiko ke seluruh unit di perusahaan untuk meningkatkan kesadaran tentang risiko dan manajemen risiko kepada seluruh karyawan.
- Menyusun dan menyampaikan Regulatory Report. **Realisasi:** Departemen Manajemen Risiko telah menyampaikan 11 laporan regulasi di bawah Departemen Manajemen Risiko kepada regulator tepat waktu.
- Meninjau Business Continuity Management (BCM) perusahaan. **Realisasi:** Departemen Manajemen Risiko telah merevisi dokumen BCM. BCP Test Tahunan 2022 telah dilakukan pada hari Jumat, 14 Oktober hingga Sabtu, 15 Oktober 2022. Selama tes tersebut, TMI melakukan tes BCP dan IT DR.
- Sediakan skenario stress testing. **Realisasi:** Departemen Manajemen Risiko telah menyediakan 3 (tiga) skenario stress test yaitu Economic, Catastrophic Loss, dan Large Loss untuk tahun 2022. Dan Perseroan telah mencantumkan hasil analisis Stress Testing tersebut dalam laporan Aktuaria periode tahun 2022.
- Meninjau dan memperbarui Kebijakan Manajemen Risiko dan Risk Appetite. **Realisasi:** Departemen Manajemen Risiko telah memperbarui Kebijakan Manajemen Risiko dan Risk Appetite.

### 3) Implementasi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal

Informasi yang perlu diungkapkan adalah kinerja fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal.

#### a) Fungsi Kepatuhan

- (1) Persyaratan seorang anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan dan unit atau pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada anggota Direksi tersebut.

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia telah membentuk Komite Kepatuhan pada tanggal 23 Mei 2007. Komite Kepatuhan merupakan komite yang dibentuk di bawah dan bertanggung jawab kepada Direksi. Saat ini Ketua Komite Kepatuhan adalah Direktur Kepatuhan, HRD & GA. Struktur dan tugas Komite Kepatuhan adalah sebagai berikut:

- (a) Ketua adalah Direktur Utama yang didukung oleh Wakil Ketua.
- (b) Ketua mengangkat dan memberhentikan Komite, menetapkan kebijakan terkait Kepatuhan dengan mempertimbangkan saran Komite.
- (c) Anggota Komite Kepatuhan lainnya anggota Direksi lainnya, Pejabat Kepatuhan sebagai koordinator dan Anggota yang dipilih dari departemen dan divisi terkait seperti J Biz Division Head, Claim Division Head, Risk Management Department Head dan Internal Audit Department Head. Selain itu, fungsi kepatuhan juga didukung oleh Tim Kepatuhan yang anggotanya dipilih dari masing-masing departemen yang bertanggung jawab memantau setiap informasi mengenai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Jumlah pegawai fungsi Kepatuhan di PT Asuransi Tokio Marine Indonesia adalah berjumlah 3 orang pegawai.

(2) Kewajiban untuk memenuhi ekuitas minimum

Tahun	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Total per 31 Desember	100 Miliar							

(3) Tingkat kesehatan keuangan, seperti tingkat solvabilitas, tingkat likuiditas, dan rasio kecukupan investasi.

(i) Tingkat Solvabilitas

Tingkat solvabilitas per 31 Desember	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Tingkat Solvabilitas Perusahaan	581.777	619.972	583.133	598.003	709.614	948.235	1.122.365	1.217.098

(ii) Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas per 31 Desember	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Rasio Likuiditas Perusahaan	135%	140%	146%	110%	184%	176%	171%	152%

(iii) Rasio Kecukupan Investasi

Rasio Kecukupan Investasi per 31 Desember	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Rasio Kecukupan Investasi Perusahaan	276%	245%	254%	157%	163%	196%	189%	200%

- (1) Penerapan prinsip Mengenal Nasabah dan pelaporan transaksi tunai dan transaksi keuangan mencurigakan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

Perseroan telah menunjuk petugas APU dan PPT, yang bertujuan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 23/POJK.01/2019 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

Selama tahun 2022 tidak terdapat transaksi keuangan mencurigakan yang ditemukan Perseroan. Namun, Perusahaan menerima permintaan laporan dari regulator (PPATK, Polri & OJK) dan telah menyampaikannya segera setelah diterima.

No.	Kegiatan	Jumlah Laporan
1.	Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Tunai (RKT) kepada PPATK	Nol

2.	Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (STR) kepada PPATK	0
3.	Menindaklanjuti permintaan data dan informasi rekening keuangan terkait CTR dan STR dari PPATK	14
4.	Daftar Tindak Lanjut Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dari Polri - Densus 88 & OJK	12
5.	Tindak Lanjut Suspek Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) dari PPATK	2

(2) Kepemilikan unit kerja atau fungsi dalam menangani dan menyelesaikan pengaduan konsumen.

Untuk menangani dan menyelesaikan pengaduan konsumen, Perseroan telah membentuk Unit Layanan Pengaduan Konsumen Berdasarkan Peraturan OJK No. 18/POJK.07/2018 yang bertanggung jawab kepada Direksi. Tugas unit ini adalah sebagai berikut:

- a. Menerima, menilai, menyelesaikan, dan mengevaluasi keluhan yang diterima dari pelanggan.
- b. Laporkan hasil evaluasi pada poin a. kepada Direksi secara berkala.
- c. Mengusulkan langkah-langkah yang akan diambil untuk meningkatkan kepuasan pelanggan secara optimal dan mengurangi keluhan pelanggan.
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direksi, terkait dengan peningkatan kepuasan pelanggan.

No.	Yang bertanggung jawab atas	Kepala Unit/PIC
1.	Unit Layanan Pengaduan Konsumen	Aminta Ginting

b) Fungsi Audit Internal

Efektivitas dan cakupan pelaksanaan tugas auditor internal dalam menilai seluruh aspek dan unsur kegiatan.

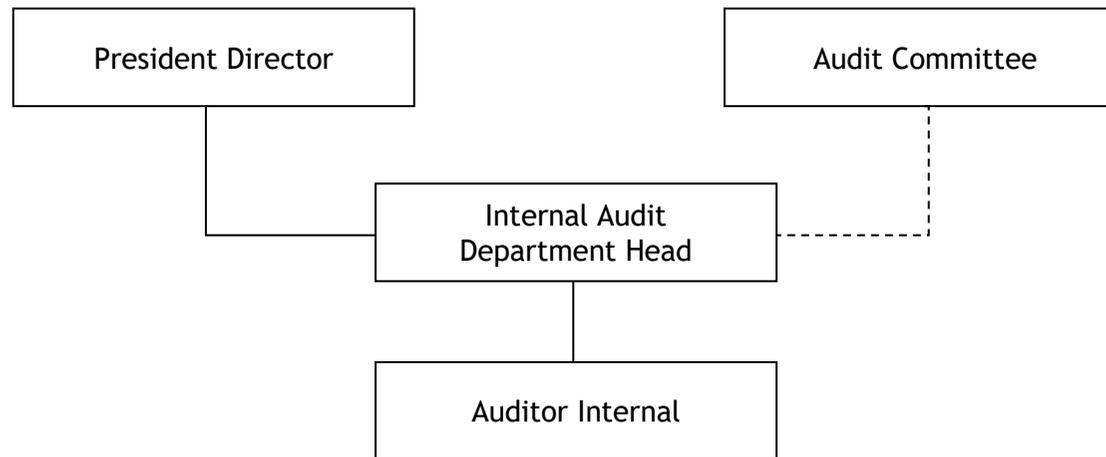
(1) Lingkup pekerjaan audit.

Ruang lingkup pekerjaan audit internal mencakup seluruh proses bisnis di Perseroan.

(2) Struktur dan kedudukan unit audit internal.

Departemen Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Departemen Audit Internal. Seluruh auditor internal di unit audit internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Departemen Audit Internal.

Departemen Audit Internal bertanggung jawab dan melapor langsung kepada Direktur Utama dan secara administratif kepada Komite Audit.



(3) Independensi Auditor Internal

Departemen Audit Internal harus merupakan fungsi yang independen dan bebas dari campur tangan dalam pelaksanaan Audit Internal.

Untuk menjaga independensinya, Departemen Audit Internal tidak boleh:

- a. tidak memiliki wewenang atas, atau tanggung jawab langsung atas operasi apa pun yang ditinjau, atau orang yang bertanggung jawab atas operasi tersebut. Layanan yang dilakukan oleh Departemen Audit Internal bersifat nasihat dan sama sekali tidak membebaskan Manajemen dari tanggung jawab operasional mereka untuk melaksanakan dan mengendalikan aktivitas mereka dengan baik.
- b. terlibat dalam sistem pemeriksaan internal sehari-hari dan proses bisnis pengendalian internal di Perusahaan.

- c. mengembangkan, memasang , atau mengoperasikan prosedur, menyiapkan catatan, atau terlibat dalam fungsi jenis operasional apa pun, yang biasanya tunduk pada tinjauan audit.

Dalam hal Kepala Departemen Audit Internal mengambil tanggung jawab operasional dari unit yang diaudit, maka kegiatan Audit Internal harus diawasi oleh pihak di luar Departemen Audit Internal.

Auditor Internal di Departemen Audit Internal harus berperilaku dengan integritas dan objektivitas sehingga dapat melakukan audit secara adil dan tidak memihak.

#### (4) Deskripsi Kerja dari Unit Kerja

##### **4.1 Peran Audit Internal**

- I. Meninjau dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan terkait lainnya.
- II. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang obyektif dari kegiatan yang ditinjau kepada semua tingkatan manajemen.
- III. Untuk memantau, menganalisis, dan melaporkan kemajuan kinerja tindakan yang direkomendasikan.
- IV. Dalam area tertentu di mana Audit Internal tidak memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk melaksanakan audit secara efektif, Kepala Audit Internal dapat meminta bantuan keahlian internal dan/atau eksternal melalui pengaturan co-sourcing atau outsourcing. Kualitas dan independensi penyedia layanan harus dievaluasi secara cermat oleh Perusahaan.
- V. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan Internal Audit

##### **4.2 Tanggung Jawab Audit Internal**

- I. Audit Internal ditunjuk dengan tanggung jawab pengawasan untuk meninjau dan menilai kebijakan, prosedur , dan pengendalian manajemen Perusahaan. Pengendalian internal menjadi tanggung jawab Manajemen. Dewan Direksi (BOD) bertanggung jawab secara keseluruhan atas pengendalian internal Perusahaan. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Audit Internal harus:
  - a. meninjau dan mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko untuk mengamankan aset Perusahaan;
  - b. mengevaluasi keandalan dan integritas manajemen dan informasi keuangan;
  - c. memastikan sejauh mana kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan instruksi yang ditetapkan;
  - d. memberi nasihat tentang sistem pengendalian internal yang sesuai dalam kapasitas konsultasi; Dan

- e. melakukan investigasi atau review ad hoc seperti yang diminta oleh Komite Audit dan/atau Manajemen.
- II. Bekerja sama dengan Komite Audit.
- III. Kepala Departemen Audit Internal harus bekerja sama dengan Departemen Audit Internal TMA Asia .
- IV. Bertanggung jawab untuk melindungi kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan yang relevan dengan perikatan dan tugas Auditor Internal, kecuali diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan dan proses hukum/persidangan.

(5) Jumlah pegawai di unit kerja audit internal.

Per 31 Desember 2022, total jumlah kepala departemen audit internal yang disetujui adalah 5 (lima). Satuan kerja audit internal memiliki 1 (satu) kepala departemen dan 1 (satu) kepala bagian yang membawahi 3 (tiga) orang staf audit internal.

(6) Laporan Pelaksanaan Tugas Internal Audit

1. Audit Reasuransi Perjanjian, dilaporkan pada 28 Januari 2022
2. Audit Penanaman Modal, dilaporkan pada 7 Juni 2021
3. Audit Kantor Perwakilan Cikarang, dilaporkan pada 28 Januari 2022
4. Audit Prosedur Penutupan Keuangan, dilaporkan pada 28 Januari 2022
5. Audit Underwriting Personal Lines, dilaporkan pada 23 November 2021
6. Audit Departemen Perdagangan Daerah, dilaporkan pada 28 Januari 2022
7. Audit Pengelolaan Aset Tetap, akan dilaporkan pada April 2022
8. Audit Cabang Medan, dilaporkan tanggal 25 Maret 2022
9. Audit Cabang Bandung, dilaporkan pada tanggal 28 Januari 2022
10. Audit TI - Manajemen Kinerja, Dibatalkan

c) Fungsi Auditor Eksternal

Efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan kepatuhan perusahaan terhadap kondisi, seperti mengenai penyediaan semua catatan akuntansi dan data pendukung yang diperlukan oleh auditor eksternal, yang memungkinkan auditor eksternal dalam memberikan nasihat tentang kewajaran, kepatuhan, dan kesesuaian laporan keuangan perusahaan dengan standar audit yang berlaku.

Untuk keperluan audit eksternal, Perseroan telah menyusun laporan keuangan sesuai dengan Akuntansi Keuangan Indonesia. Oleh karena itu, Perusahaan bertanggung jawab untuk mencatat semua transaksi ke dalam pembukuan

akuntansi dengan baik dan menetapkan serta memelihara pengendalian internalnya sebagaimana diperlukan demi penyusunan laporan keuangan yang tidak ada salah saji material, karena kecurangan atau kesalahan.

Perusahaan juga akan mengizinkan auditor eksternal untuk mengakses semua informasi yang relevan dengan kompilasi laporan keuangan seperti salinan asli pembukuan, dokumentasi dan catatan lainnya, informasi tambahan, dan akses tidak terbatas ke personel yang dinyatakan oleh auditor eksternal untuk mendapatkan bukti apapun untuk tujuan audit.

Sebagaimana disyaratkan oleh Standar Audit Indonesia, manajemen Perusahaan telah memberikan representasi seperti yang ditunjukkan dalam laporan keuangan dan efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan . Hasil pemeriksaan audit, komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan auditor eksternal , dan representasi tertulis dari manajemen PT Asuransi Tokio Marine Indonesia merupakan bukti material bagi auditor eksternal dalam memberikan pendapatnya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan selama 9 tahun terakhir:

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan (Individu)
2014	KAP Tanudiredja , Wibisana , Rintis & Rekan (PWC)	Lucy Luciana Suhenda , SE,Ak .,CPA
2015	KAP Tanudiredja , Wibisana , Rintis & Rekan (PWC)	Lucy Luciana Suhenda , SE,Ak .,CPA
2016	KAP Tanudiredja , Wibisana , Rintis & Rekan (PWC)	Lucy Luciana Suhenda , SE,Ak .,CPA
2017	KAP Tanudiredja , Wibisana , Rintis & Rekan (PWC)	Andri Danil Atmadja , SE, Ak .,CPA
2018	KAP Tanudiredja , Wibisana , Rintis & Rekan (PWC)	Andri Danil Atmadja , SE, Ak .,CPA
2019	KAP Tanudiredja , Wibisana , Rintis & Rekan (PWC)	Andri Danil Atmadja , SE, Ak .,CPA
2020	KAP Tanudiredja , Wibisana , Rintis & Rekan (PWC)	Andri Danil Atmadja , SE, Ak .,CPA
2021	KAP Tanudiredja , Wibisana , Rintis & Rekan (PWC)	Jusuf Wibisana
2022	KAP Tanudiredja , Wibisana , Rintis & Rekan (PWC)	Silawaty Tjhin

#### 4) Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal

##### a) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan aktif melalui Rapat Komite Pemantau Risiko yang diselenggarakan setiap triwulan. Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko dilaporkan kepada seluruh anggota. Setiap saran yang muncul dalam rapat akan ditindaklanjuti oleh Tim Manajemen Risiko dan hasilnya dilaporkan pada rapat berikutnya. Komite Pemantau Risiko diketuai oleh Komisaris Independen dan beranggotakan Kepala Divisi Keuangan, Kepala Divisi Underwriting, dan Kepala Departemen Aktuaria.

##### b) Kecukupan kebijakan, prosedur, dan limit risiko

Limit Risiko diatur dalam Risk Appetite. Risk Appetite menyajikan risiko Perseroan secara keseluruhan, yang kemudian dirinci menjadi risiko Asuransi, risiko Investasi, dan risiko Operasional. Dokumen ini juga mengatur pengendalian risiko, toleransi risiko, dan limit risiko perusahaan.

##### c) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko

Perusahaan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko melalui review Risk Register dan Risk Control Self-Assessment. Proses pengendalian risiko dilakukan setiap triwulan, sedangkan proses identifikasi risiko baru dan kajiannya dilakukan setiap tahun. Seluruh risiko dicatat dan dilaporkan dalam Rapat Komite Pemantau Risiko.

##### d) Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perseroan memiliki Sistem Informasi Manajemen Risiko yang memadai yang terdiri dari sistem informasi komputer terintegrasi yang digunakan untuk mengagregasi data risiko dan membantu pengambil keputusan mengevaluasi risiko bisnis. Informasi ini mencakup paparan risiko, tindakan perlindungan, dan manajemen risiko.

##### e) Sistem pengendalian internal yang komprehensif

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang komprehensif yang dituangkan dalam Control Self Assessment (CSA) yang dilakukan setiap tahun dengan pemantauan triwulanan. Dengan CSA, perusahaan diharapkan memiliki kontrol yang diperlukan untuk menghilangkan dan/atau memitigasi potensi risiko di dalam perusahaan. Selain itu, Departemen Internal Audit juga melakukan kajian berkala terhadap pengendalian risiko Perusahaan.

5) Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris

a) Pengungkapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris

(1) Gaji tidak dalam bentuk natura, termasuk gaji dan pendapatan tetap lainnya, seperti tunjangan, kompensasi berbasis saham, bonus dan bentuk remunerasi lainnya.

Gaji yang diterima Direksi merupakan gaji dan tantiem yang besarnya ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Gaji yang diterima Dewan Komisaris merupakan gaji dan tantiem yang besarnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

(2) Fasilitas lain berupa tunjangan natura/non natura adalah pendapatan tidak tetap lainnya , termasuk upah untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya.

Selain gaji dan bonus, Direksi juga mendapat fasilitas lain sebagai berikut:

BARANG	DIREKTUR JEPANG	DIREKTUR INDONESIA
Mobil	3.000 CC	3.000 CC
Mobil Sekunder - gaji sopir - Bensin - Parkir dan Tol - Pemeliharaan - Pajak dan Registrasi	Disediakan untuk digunakan oleh keluarganya - ditanggung oleh TMII - ditanggung oleh individu - ditanggung oleh individu - ditanggung oleh individu - ditanggung oleh individu	tidak ada mobil sekunder yang disediakan
Perumahan	Penyediaan rumah susun dan/atau apartemen dengan keamanan yang baik dan kualitas yang tinggi namun wajar serta biaya sewa yang wajar	<u>Ditetapkan oleh Asuransi Jasa Indonesia</u> TMI akan membayar 10% dari gaji bulanan sebagai tunjangan perumahan kepada Direktur Indonesia

Dewan Komisaris tidak mendapatkan fasilitas apapun selain gaji dan bonus.

b) Pengungkapan paket atau kebijakan remunerasi selama 1 (satu) tahun.

(1) Paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris akan ditinjau dan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Jenis remunerasi dan fasilitas lainnya bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya meliputi jumlah anggota Direksi, dan jumlah anggota Dewan Komisaris, serta total seluruh kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas.

Jenis remunerasi dan fasilitas lainnya	Jumlah yang diterima dalam 1 tahun			
	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah orang	dalam Juta (Rp)	Jumlah orang	dalam Juta (Rp)
1. Remunerasi (termasuk gaji dan pendapatan tetap lainnya, seperti tunjangan, kompensasi berbasis saham, bonus dan remunerasi lain yang tidak dalam bentuk tunjangan)	4	16.538,18	4	2.224.627
2. Fasilitas lain berupa benefit in natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dll )	2	236.59	-	-
<b>Total</b>	4	16.774,77	4	2.224.627

(2) Jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun dan diklasifikasikan berdasarkan tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

Total Remunerasi per Orang dalam 1 Tahun*)	Jumlah Direktur	Jumlah Komisaris
> Rp 2 miliar	4	-
Rp 1 miliar ~ Rp 2 miliar	0	-
Rp 500 jt ~ Rp 1 miliar	-	3
<Rp 500 juta	-	1

Catatan:

\*) diterima secara tunai

## 6) Rencana strategis Perusahaan

- a) Rencana Perusahaan yang memuat rumusan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai perusahaan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Tujuan utama kami adalah memposisikan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (TMI) sebagai salah satu dari 10 besar perusahaan asuransi umum di Indonesia, sehingga memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam premi, laba, layanan, dan efisiensi operasional. Untuk mencapai hal tersebut, kami telah menetapkan tingkat pertumbuhan target sebesar 8,0% per tahun untuk penutupan premi langsung dan tidak langsung selama lima tahun ke depan.

- (1) Fokus pada pertumbuhan Premium portofolio ritel lokal agar menghasilkan pertumbuhan yang stabil, berkelanjutan dan sesuai dengan Program Strategi Literasi Keuangan Nasional yang dicanangkan oleh Pemerintah.
- (2) Berinvestasi dalam sistem TI dan strategi Digital kami yang memungkinkan kami memberikan layanan berkualitas kepada klien kami secara efisien.
- (3) Mengembangkan sumber daya manusia berkualitas tinggi yang mampu memenangkan pasar yang kompetitif sambil mempersiapkan rencana suksesi yang direncanakan dan dilaksanakan dengan baik untuk memastikan keberlanjutan bisnis kami
- (4) Meningkatkan pengawasan perusahaan yang terintegrasi dalam sistem manajemen risiko dan audit internal guna mendukung Good Corporate Governance (GCG).

- b) Rencana bisnis yang menggambarkan kegiatan usaha perusahaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dan 3 (tiga) tahun.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan berada pada kisaran 4,5% hingga 5,3%, lebih rendah dibandingkan tahun 2022, dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi global. Tekanan inflasi diperkirakan masih akan berlanjut, sehingga berpotensi menurunkan konsumsi rumah tangga dan profitabilitas dunia usaha pada tahun 2023. Perlambatan pertumbuhan ekspor dapat timbul dari perlambatan pertumbuhan global, namun ekspor komoditas inti Indonesia kemungkinan akan tetap diminati selama perang Ukraina berlanjut. Pemulihan ekonomi Indonesia terus didorong oleh solidnya permintaan domestik, baik konsumsi swasta maupun investasi, didukung oleh peningkatan nilai tambah dari industri hilir berbasis sumber daya alam dan keberlanjutan penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN).

Mengingat situasi ekonomi tahun 2023, TMI menetapkan target pertumbuhan moderat sebesar 6,4% untuk premi bruto atau Rp 2.432,8 miliar. Pertumbuhan bisnis perseroan terutama akan didorong oleh sektor otomotif dan e-

commerce. Gaikindo, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia, mengantisipasi penjualan mobil di kisaran 1.050.000 unit tahun ini, meningkat 4% dari tahun 2022. Proyeksi ini sejalan dengan proyeksi bisnis mobil TMI yang mengantisipasi tingkat pertumbuhan 3% karena persaingan yang sangat ketat. pasar dan pemilihan portofolio strategis.

Terkait sektor e-commerce, TMI memperkirakan pertumbuhan akan melambat pada tahun 2023 karena ketidakpastian ekonomi karena konsumen menjadi lebih berhati-hati dalam berbelanja dan kembali berbelanja di toko fisik. Namun, perusahaan masih memperkirakan pertumbuhan e-commerce mencapai 10%, jauh lebih lambat dari pencapaian 23% pada tahun 2022. Terlepas dari tantangan tersebut, TMI tetap berkomitmen untuk mempertahankan pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024-2025 adalah positif. Pesta demokrasi yang akan datang pada tahun 2024 diperkirakan akan berdampak baik pada pertumbuhan ekonomi, meskipun investor asing kemungkinan perlu mengevaluasi kembali calon pemimpin sebelum membuat keputusan investasi yang signifikan. Untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional dengan tetap menjaga stabilitas sistem keuangan, Bank Indonesia berencana melanjutkan kebijakan makroprudensial longgar pada tahun 2023 untuk meningkatkan kredit dan pembiayaan perbankan.

Pertumbuhan ekonomi positif yang terpantau pada tahun 2023 diperkirakan akan terus meningkat pada tahun-tahun mendatang, dengan tingkat pertumbuhan yang diproyeksikan berkisar antara 4,7-5,5% pada tahun 2024 dan 4,8-5,6% pada tahun 2025. Pertumbuhan tersebut akan didukung oleh faktor-faktor seperti konsumsi, peningkatan investasi infrastruktur hilir untuk investasi asing, dan pertumbuhan industri pariwisata. Selain itu, inflasi diharapkan tetap terkendali, kembali ke target 3% plus minus 1% pada 2023 dan 2,5% plus minus 1% pada 2024. Melihat proyeksi tersebut, TMI optimis terhadap prospek pertumbuhannya, dengan perkiraan pendapatan premi langsung dan tidak langsung sebesar Rp 2.660,6 miliar pada tahun 2024, meningkat 9,4% dibandingkan tahun 2023, dan Rp 2.978,5 miliar pada tahun 2025, meningkat lebih lanjut sebesar 11,9% dibandingkan tahun 2024.

Inisiatif utama TMI untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Initiatives		Target
1	<p>Expand Japanese commercial business with stable profit:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. List up Prospective Clients and obtain New Clients located in Industrial Park area</li><li>b. Perform cross-selling activity and offer wider coverage proposal to Existing Clients (e.g. by analyzing Client List with GWP &gt; IDR. 1B)</li><li>c. Get new project (Automotive, Chemical, Consumer Goods, etc.) from New Investors e.g. by approaching J contractors (Shimizu, Takenaka, Jaya Obayashi, Kajima, Indonakano, etc.) and Infrastructure Project such as MRT, etc.</li><li>d. Develop business of New TMI Product e.g. TCI, D&amp;O, SPPI, T/S, Cyber, Product Warranty, etc.</li><li>e. Explore Worksite Business collaborate with Affinity and DS</li><li>f. Accelerate Big Challenge Project e.g. by proposing YAKUJIRIKO, etc.</li></ul>	<p>2023 Target: IDR 973.5bn or 2.8% growth vs FY2022</p>

Initiatives		Target
2	<p>Sustainable profit growth of local commercial business :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. To approach some potential ceding (ACA, Wahana Tata, Astra Buana) to develop business</li> <li>b. Try to develop new occupancy (petrochemical risk) subject to getting approval from TMAAsia and TMHD</li> <li>c. To select brokers which the portfolio match with TMI preference risks (Marsh, Willis, AON, Howden, MIR, IBS) and arrange visitation with Market Facing UW</li> <li>d. Expand Liability and Financial Lines by focusing on some brokers (AON, Marsh, Willis, Sedana Re, IBS) and arrange visitation with TMAAsia UW</li> <li>e. Continue collaborate with several departments to review the profitable segment.</li> </ul>	<p>2023 Target: IDR 281.8bn or 13.3% growth vs FY2022</p>
3	<p>Expand motor business with profit :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Maximize share in DSF through various projects e.g. system integration, WA Blast for socialization, PA + Engine Breakdown, etc.</li> <li>b. Maximize penetration into existing leasing companies e.g. marketing event support, network expansion, tighten relationship with dealer management, etc.</li> <li>c. Accelerate integration system with several applications (My Mitsubishi Motors ID, Kemoodi, Runner, etc.), SMS Finance, ITCM, etc.</li> <li>d. Review and monitoring the loss driver business and find the countermeasure with the L/R committee</li> <li>e. Strengthen Referral Dealer for Suzuki Insurance and TBP, implement strong control over their performance</li> <li>f. Enhance the Post Leasing business by implementing New Hikaru WhatsApp with end-to-end capability and TMCC</li> <li>g. Create new products e.g. for electric vehicles</li> <li>h. Explore new business model with Lubricant Company</li> <li>i. Seek for new leasing companies</li> </ul>	<p>2023 Target: IDR 175.8bn or 1.2% growth vs FY2022</p>
4	<p>Expand the Branches Business with profit :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Increase share in leasing company (by supporting / integrating activity in line with DSF marketing program)</li> <li>b. Explore the market by diversifying into other distribution channels (Broker, Bank, Agent, Direct) and non-Auto portfolio (Property, Marine Cargo, PA &amp; Travel)</li> <li>c. Expand network in Kalimantan area by assigned PIC in Pontianak &amp; Banjarmasin and change the status of Balikpapan Office from RO to BO</li> <li>d. Control L/R (risk selection and portfolio analysis) and E/R (operational efficiency)</li> <li>e. Implement Branch Rotation program</li> </ul>	<p>2023 Target: IDR 501.7bn or 6.0% growth vs FY2022</p>

Initiatives		Target
5	<p>Improve Profitability of Affinity Business :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Develop new partnerships and maintain good relationship with the current partners (Tokopedia, Blibli, etc.)</li> <li>b. Improve profitability of Tokopedia by improving claim practice (automation and governance)</li> <li>c. Explore Broker business by establishing Portfolio Deal by a Facility with Brokers for PA Travel, Health and Other New Retail SME Products</li> <li>d. Leverage the relationship with Ecommerce and other Partnerships to tap potential new partnerships (Logistic Partners/Merchants) as B2B Clients?</li> <li>e. Expand the worksite business through collaboration with JCD team and DS</li> <li>f. Explore the opportunity with Travel Agent (Opsigo platform)</li> <li>g. Continuous system improvement for efficiency and profitability improvement</li> </ul>	<p>2023 Target: IDR 406.4bn or 10.3% growth vs FY2022</p>
6	<p>Expand FI business with profit :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Seek new opportunities with new Bank Partner (Bank Neo, Bank Resona Perdania, BCA, etc)</li> <li>b. Portfolio Deal with Bank's Brokers by focusing on hi-retention business</li> <li>c. Cross Selling for existing accounts with Banker's Clause</li> <li>d. Appealing Incentive and Reward System especially for business that has finished their loan</li> <li>e. Loading Premium for account with bad claim history from Agent business</li> <li>f. Seeking another opportunities for Products that suit the Bank needs (Personal Cyber Insurance, Credit Insurance)</li> </ul>	<p>2023 Target: IDR 20.5bn or 11.3% growth vs FY2022</p>
7	<p>Sustainable profit growth of agent business :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Recruit new agents and maintain these agents by providing the best service by PIC</li> <li>b. Likewise, to offer marketing support to potential existing agents who has portfolio in other insurance companies (to encourage portfolio transfer)</li> <li>c. Utilize TMLI Agents to sell TMI products through TMI &amp; TMLI Collaboration Program</li> <li>d. Increase productivity from existing agents by promoting specific products through Agency Application (TAPPS)</li> <li>e. Cooperate closely with the Loss Ratio Committee (Underwriting, Actuary and Claims) to monitor the agent performance (improving T/C and cleansing bad risk).</li> <li>f. Promote e-Cargo integration to big cargo client and apply Robotic process automation (RPA) for Fire policies process.</li> </ul>	<p>2023 Target: IDR 73.1bn or 29.5% growth vs FY2022</p>

**1) Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan yang belum diungkapkan dalam laporan lainnya**

Perseroan telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyampaikan kondisi keuangannya yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan Tahunan. Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh External Auditor dapat diunduh di website Perusahaan ( <http://www.tokiomarine.com/id/id/about-us/general-insurance/financial-information.html>). Perusahaan juga menyediakan informasi mengenai produk Asuransi yang ada yang disajikan dalam bentuk brosur, leaflet, dan publikasi di website Perusahaan. Dengan demikian, tidak ada laporan lain yang belum diungkapkan oleh Perseroan.

**2) Fungsi perusahaan dialihdayakan kepada pihak lain**

No.	Fungsi outsourcing ke pihak lain	Pihak lain yang menjadi rekanan	Lisensi mitra masing-masing	Jangka Waktu Kontrak	Alasan memilih pihak masing-masing
1.	Petugas kebersihan	ISS	No.574/T/ PU /2000	1 tahun	Profesionalitas, penyedia jasa kebersihan terbaik di Jakarta
2.	Pengemudi dan Kurir	PT Kokarja Impen Agung	Nomor 8120219091497	1 tahun	Mitra lama Perusahaan. Para anggotanya adalah mantan staf Koperasi Perusahaan
3.	Petugas Keamanan - Makassar	PT Mata Elang Prima	No.588/24.1PM.7/31.75/-1.824.27/e/2017	1 tahun	Profesionalitas, penyedia jasa security terbaik di Makassar

**3) Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham**

a) Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan ketentuan yang dibuat pada setiap Rapat Umum Pemegang Saham

RUPST diadakan setiap tahun, paling lambat pada bulan Juni. Agenda RUPST adalah sebagai berikut:

- Direksi menyampaikan laporan tahunan untuk mendapatkan persetujuan RUPS dan laporan keuangan untuk mendapatkan pengesahan RUPS yang sebelumnya telah direview oleh Dewan Komisaris.
- Penetapan penggunaan laba, jika Perusahaan memiliki laba ditahan dan perhitungan dividen yang positif.

- Menetapkan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham lainnya yang diusulkan sebagaimana mestinya, dengan memperhatikan Anggaran Dasar.

Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt at de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan tahun buku yang lalu, sejauh yang dimaksud. Tindakan tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membahas dan menetapkan beberapa mata acara rapat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

Berikut adalah ketentuan yang dibuat dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2022:

No.	Tanggal	Barang
1.	28 April 2022	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persetujuan Laporan Keuangan 2021, Laporan Manajemen 2021, dan Rencana Bisnis 2022</li><li>2. Penunjukan Auditor Eksternal Laporan Keuangan Tahun 2022</li><li>3. Penetapan pembagian keuntungan tahun 2021</li><li>4. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022, dan Revisi Remunerasi Bulanan Penasihat Teknis, Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022</li></ol>

- b) Pengumuman dan Permintaan Kehadiran Rapat Umum Pemegang Saham  
Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan dengan pemanggilan terlebih dahulu para pemegang saham dengan cara mengirimkan surat tertulis dan/atau iklan di surat kabar.  
Pemanggilan tersebut dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum Rapat Umum Pemegang Saham dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat.
- c) Hal-hal lain yang menunggu persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.  
Tidak ada pending matter yang menunggu persetujuan RUPS.

#### 4) Pelaksanaan Tugas Komisaris Independen

Komisaris Independen memiliki tanggung jawab utama untuk mendorong penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris dalam rangka menjalankan tugasnya memantau dan mengawasi Direksi secara efektif untuk memberikan nilai tambah bagi Perusahaan. Dalam rangka melaksanakan tanggung jawabnya, Komisaris Independen secara proaktif berupaya mendorong Dewan Komisaris untuk memantau dan memberikan nasihat kepada Direksi sehubungan dengan hal-hal sebagai berikut:

- a) Memastikan perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk memantau jadwal, anggaran, dan efektivitas strategi tersebut.
- b) Memastikan Perusahaan untuk merekrut eksekutif dan manajer profesional.
- c) Memastikan Perusahaan memiliki informasi, sistem kontrol, dan sistem audit yang berjalan dengan baik.
- d) Memastikan Perusahaan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku termasuk nilai-nilai yang ditetapkan oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya.
- e) Memastikan identifikasi dan pengelolaan risiko dan potensi krisis dengan baik.
- f) Memastikan kepatuhan dan implementasi yang baik dari semua prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Seorang Komisaris Independen harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a) Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan dalam hal:
  - (1) Bukan keluarga pemegang saham pengendali.
  - (2) Tidak merangkap jabatan sebagai direktur atau komisaris pada perusahaan lain yang terafiliasi dengan pemegang saham pengendali.
  - (3) Bukan rekanan atau badan konsultasi Direksi yang memberikan jasa profesional pada perusahaan yang terafiliasi dengan pemegang saham pengendali.
  - (4) Bebas dari segala kepentingan dan kegiatan usaha atau hubungan lain dengan pemegang saham pengendali dan/atau perusahaan yang terafiliasi dengan pemegang saham pengendali, yang dapat diartikan mengganggu atau menjauhkan Komisaris Independen untuk bertindak dan berpikir secara independen demi kepentingan Perusahaan.
- b) Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Direksi atau Dewan Komisaris dalam hal:
  - (3) Bukan keluarga dari salah satu anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  - (4) Tidak mempunyai hubungan apapun dengan anggota piutang pinjaman Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

c) Tidak berafiliasi dengan Perusahaan dalam hal:

- (1) Tidak merangkap jabatan sebagai direktur atau komisaris pada perusahaan lain yang terafiliasi dengan Perseroan atau pembatasan lain yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Bukan rekanan atau badan konsultasi Direksi yang memberikan jasa profesional pada perusahaan yang terafiliasi dengan pemegang saham pengendali.
- (3) Komisaris Independen untuk bertindak atau berpikir secara independen demi kepentingan Perseroan.
- (4) Ketentuan lain yang diatur dalam peraturan Perusahaan atau peraturan perundang-undangan lain yang relevan.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang berkaitan dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak menerima manfaat, baik mengenai jasa maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan tentang sengketa yang sedang dalam proses penyelesaian dengan mediator, arbiter, atau pengadilan.

Jumlah Klien Aktif per 31 Desember 2022 sebanyak 78.593 dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah Klien Perusahaan	Jumlah Klien Pribadi	Total
11.632	57.365	68.997

Jumlah polis yang diterbitkan pada tahun 2022:

No.	Bidang usaha	Total
1	AUTOMOBILE	89.371
2	CREDIT	51
3	ENGINEERING	927
4	FIRE	13.984
5	HEALTH	12
6	LIABILITY	744

7	MARINE CARGO	46.464
8	MARINE HULL	39
9	MISCELLANEOUS	361
10	PERSONAL ACCIDENT	1.262
11	TRAVEL	1.769
	<b>Total Keseluruhan</b>	<b>196.688</b>

Jumlah Klaim pada tahun 2022:

Bidang usaha	Jumlah Tagihan yang Belum Dibayar per 31 Desember 2021	Jumlah Klaim Baru 2022	Jumlah Penyelesaian Klaim Tahun 2022		Jumlah Tagihan yang Belum Dibayar per 31 Desember 2022
			Dibayar	Belum dibayar*)	
Automobile	2.478	28.941	27.845	983	2.745
Engineering	238	199	160	52	244
Property	2.239	2.888	1.871	683	2.598
Marine Cargo	62.720	863.671	824.244	14.160	93.246
Miscellaneous Liability	63	180	183	48	66
	66	203	92	72	107
Personal Accident	36	334	301	48	25
Marine Hull	6	0	3	0	3
Credit	29	20	12	3	35
Travel	1	120	71	42	9
Total	67.925	896.556	854.782	16.091	99.078

\*) Klaim yang Belum Dibayar: Kasus klaim ditutup karena ditolak atau bertanggung membatalkan klaim tersebut atau bertanggung mencabut klaim dan tidak ada tindak lanjut dari bertanggung.

Kasus litigasi yang ditangani oleh PT Asuransi Tokio Marine Indonesia per 31 Desember 2022 (baik kasus lanjutan maupun kasus baru):

a. PT Asuransi Tokio Marine Indonesia sebagai Tergugat :

No.	Kasus	Tertanggung (Penggugat)	Jumlah gugatan	Status sebagai pada 31 Desember 2022	Perkataan
1	Gugatan dari tertanggung karena penolakan klaim atas tenggelamnya kapal sendiri  TMI tidak menggunakan firma hukum untuk saat ini karena hanya divonis untuk membayar biaya administrasi pengadilan (Biaya Perkara) saja	PT Wawasan Kebun Nusantara	USD 844.800	Kini kasusnya dalam tahap Peninjauan Kembali (PK) di Mahkamah Agung.  (ditutup).	TMI kalah di Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi Medan , tapi hanya disuruh membayar Rp. 567.750 (Biaya Administrasi Pengadilan). Mahkamah Agung juga mempertahankan keputusan Pengadilan Tinggi.
2	Gugatan dari tertanggung karena penolakan klaim atas lantai (gedung) yang tenggelam secara bertahap  Pengacara : BURHAN SIDABARIBA	PT Harirezeki Kita Semua	Rp 1.114.342.680,48	Kasus sedang berlangsung di Mahkamah Agung  (ditutup)	TMI memenangkan kasus tersebut di Pengadilan Negeri Medan, namun kalah di Pengadilan Tinggi Sumatera Utara
3	Gugatan dari tertanggung karena penolakan klaim dimana	PT Multi Spunindo Jaya	Rp 990.089.754 ditambah USD 533.965,90	Saat ini panel asuransi sedang dalam proses pembahasan untuk	TMI kalah di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan Pengadilan Tinggi

	<p>premi dibayarkan setelah klaim kebakaran terjadi dan Pembayaran Premi Jaminan lewat.</p> <p>Pengacara : DENNY KAILIMANG</p>			<p>mengajukan Judicial Review atau tidak.</p> <p>Direksi TMI memutuskan untuk tidak mengajukan Peninjauan Kembali, tetapi bersedia untuk bernegosiasi untuk jumlah penyelesaian yang dapat diterima secara damai.</p> <p>(ditutup)</p> <p>TMI membayar klaim pada 18-01-2022 sebesar USD 495.039,82 + Rp 917.912.211,-</p>	<p>dan Mahkamah Agung Jakarta.</p> <p>Penanggung menggunakan firma hukum NBS untuk menegosiasikan penyelesaian jumlah .</p> <p>TMI menjadi anggota koasuransi dengan share 10 % ; pemimpin adalah Asuransi Astra Buana</p>
4	<p>Gugatan dari PT JTrust Investment Indonesia karena nasabah tidak membayar cicilan pembiayaan konsumen.</p> <p>Penggugat melakukan kesalahan gugatan karena penggugat berpendapat bahwa Tergugat adalah karyawan TMI, tetapi sebenarnya mantan karyawan TMLI tetapi sudah mengundurkan diri.</p>	PT JTrust Investment Indonesia	Rp793.193.994 ,-	<p>Di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kami menasihati Penggugat bahwa mereka melakukan kesalahan karena menggugat pihak yang salah. Oleh karena itu, Penggugat membatalkan gugatannya.</p> <p>(ditutup)</p>	

Lawfirm : Tidak ada (ditangani oleh LCCS Dept)				
--	--	--	--	--

b. PT Asuransi Tokio Marine Indonesia sebagai Penggugat:

No.	Kasus	Diasuransikan	Jumlah Kerugian (Dibayar)	Terdakwa	Jumlah Gugatan	Kondisi sekarang	Perkataan
1	Gugatan pembayaran ganti kerugian berdasarkan asas subrogasi dalam perkara Pembakaran Kapal  Pengacara : KARMEIHAN SABARUDIN	Godwin Austen International, LTD/ Layar Sentosa	USD 626.175	1. PT Bumi Jasa Pengiriman Laut 2. PT Layar Sentosa	Rp 569.250,00	Menunggu eksekusi atas suster vessel, berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat  (masih proses)	TMI menang di Pengadilan Arbitrase Singapura. Tapi sekarang kami berhasil menangkap/mengeksekusi suster vessel dari terdakwa.
2	Gugatan pembayaran ganti rugi berdasarkan asas subrogasi dalam hal Penggelapan  Pengacara : NUGRAHA BUDI	PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Rp 254.774.928	CV Sujatrans Express	Rp 254.774.928	Setelah mendapatkan putusan dari Mahkamah Agung, kami memutuskan untuk menghentikan kasus tersebut pada 21/05/2021	TMI kalah di Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung.

						(ditutup)	
3	Gugatan pembayaran ganti rugi berdasarkan prinsip subrogasi dalam hal muatan basah akibat kapal bocor  Pengacara : KEHORMATAN S. HUAR NONING, SH, MH	PT. Multi Mas Chemindo	Rp. 2.191.189.000,-	PT. Arkanjaya Lestari Abadi, PT. Aryanta Sejati Abadi, PT. Berkah Air Samudra, PT. Artha Bahari Nusantara	Rp. 2.191.189.000,-	Kini kasusnya sedang diproses di Pengadilan Tinggi Jawa Timur  (masih proses)	TMI kalah dalam perkara di Pengadilan Negeri Surabaya

5) Kerjasama Perusahaan Asuransi dengan lembaga asuransi yang menjual produk asuransi

No.	Nama Agen	Jumlah Agen	Kepemilikan Sertifikat	Perjanjian Kerjasama Keagenan	Cabang	Komentar
1	Rekanan ADS	1	AAUI	MKT.AG.PKK.14.04.117	Jakarta	
2	Layanan Asuransi PT Japanindo	1	AAUI/MOF	MKT.AG.PKK.06.03.001	Jakarta	
3	CV Sentral Proteksi Servindo	1	AAUI	MKT.AG.PKK.12.10.006	Jakarta	
4	CV E-Marine	1	AAUI	MKT.AG.PKK.12.10.027	Jakarta	
5	Konsultan Asuransi CV Paramitra	1	AAUI	MKT.AG.PKK.12.10.015	Jakarta	
6	PT Arthasindo Mitra Utama	1	AAUI	MKT.AG.PKK.19.10.138	Jakarta	
7	PT Tiga Mutiara Sekawan Andria	1	AAUI	MKT.AG.PKK.12.10.025	Jakarta	



Philippe Vezio	Komisaris									
Agustino TM Sidabutar	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Linda Juliana JL Delhaye	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Perkataan:

- A. Perusahaan yang bersangkutan
- B. Perusahaan Asuransi Lainnya
- C. Lembaga Jasa Keuangan selain perusahaan asuransi
- D. Perusahaan lain yang berkedudukan di Indonesia atau di luar negeri. termasuk saham yang diperoleh dari bursa efek

**C. Hubungan Keuangan dan Keluarga antara seorang anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya , Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham Perusahaan tempat anggota tersebut menjabat**

Berikut adalah tabel hubungan keuangan antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham Perusahaan tempat direktur tersebut menjabat.

Nama	Hubungan Keuangan dengan								
	Anggota Direksi lainnya			Dewan Komisaris			Pemegang Saham		
	Ya	TIDAK	Perkataan*	Ya	TIDAK	Perkataan*	Ya	Tidak	Keterangan *
1. Sancoyo Setiabudi	-	V	-	-	V	-	-	V	-
2. Hajime Jodai	-	V	-	-	V	-	-	V	-
3. Makoto Terada	-	V	-	-	V	-	-	V	-
4. Nastiti Evia Lutfi	-	V	-	-	V	-	-	V	-

Berikut adalah tabel hubungan keluarga antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham Perusahaan tempat direktur tersebut menjabat.

Nama	Hubungan Keluarga dengan								
	Anggota Direksi lainnya			Dewan Komisaris			Pemegang Saham		
	Ya	TIDAK	Perkataan*	Ya	TIDAK	Perkataan*	Ya	Tidak	Keterangan *
1.Sancoyo Setiabudi	-	V	-	-	V	-	-	V	-
2. Hajime Jodai	-	V	-	-	V	-	-	V	-
3. Makoto Terada	-	V	-	-	V	-	-	V	-
4. Nastiti Evia Lutfi	-	V	-	-	V	-	-	V	-

Perkataan:

\*) Hubungan Keuangan: hutang, kerjasama bisnis, dll

\*\*\*) Hubungan Keluarga: pasangan, anak, orang tua, saudara kandung, mertua

#### D. Hubungan Keuangan dan Keluarga antara seorang anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi , dan/atau pemegang saham Perusahaan tempat anggota tersebut menjabat

Berikut adalah tabel hubungan keuangan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau pemegang saham Perusahaan tempat komisaris tersebut menjabat.

Nama	Hubungan Keuangan dengan								
	Anggota Dewan Komisaris lainnya			Direksi			Pemegang saham		
	Ya	TIDAK	Perkataan*	Ya	TIDAK	Perkataan*	Ya	TIDAK	Perkataan*
1. Diwe Novara	-	V	-	-	V	-	-	V	-
2. Philippe Vezio	-	V	-	-	V	-	-	V	-
3. Agustino TM Sidabutar	-	V	-	-	V	-	-	V	-

4. Linda Juliana JL Delhaye	-	V	-	-	V	-	-	V	-
-----------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Berikut adalah tabel hubungan keluarga antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham Perusahaan tempat komisaris tersebut menjabat.

Nama	Hubungan Keluarga dengan								
	Anggota Dewan Komisaris lainnya			Direksi			Pemegang saham		
	Ya	TIDAK	Perkataan*	Ya	TIDAK	Perkataan*	Ya	TIDAK	Perkataan*
1. Diwe Novara	-	V	-	-	V	-	-	V	-
2. Philippe Vezio	-	V	-	-	V	-	-	V	-
3. Agustino TM Sidabutar	-	V	-	-	V	-	-	V	-
4. Linda Juliana JL Delhaye	-	V	-	-	V	-	-	V	-

Perkataan:

\*) Hubungan Keuangan: hutang, kerjasama bisnis, dll

\*\*\*) Hubungan Keluarga: pasangan, anak, orang tua, saudara kandung, mertua,

## E. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Gaji yang digunakan sebagai pembandingan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan pada bulan terakhir tahun laporan.

Gaji adalah hak anggota Direksi, Dewan Komisaris, pegawai tetap, dan pegawai kontrak (termasuk honorer dan outsourcing) yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan kepada seluruh pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan sesuai dengan kepegawaian, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang dilakukannya.

Rasio gaji tertinggi dan terendah, seperti dalam skala perbandingan berikut:

No.	Jenis Rasio	Rasio Total
1.	Rasio gaji pegawai tertinggi dan terendah	0,04
2.	Rasio gaji direktur tertinggi dan terendah	0,24
3.	Rasio gaji komisaris tertinggi dan terendah	0,60
4.	Rasio gaji tertinggi direktur dan gaji tertinggi karyawan	0,34

Gaji yang digunakan sebagai pembanding dalam rasio gaji di atas adalah imbalan yang diterima oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan pada bulan terakhir tahun laporan.

## F. Penerapan Tata Kelola Investasi

### 1) Kebijakan dan strategi investasi

Mengingat fungsi investasi dalam mendukung tujuan Perseroan menjadi lebih strategis dan sejalan dengan pertumbuhan aset Perseroan, maka Perseroan berkomitmen untuk mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik, khususnya yang berkaitan dengan tata kelola investasi.

Perusahaan harus mengelola asetnya sesuai dengan strategi alokasi aset untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam batasan risiko yang telah disesuaikan dengan kondisi permodalan perusahaan.

### 2) Manajemen investasi, yang berarti penerapan analisis risiko investasi.

- a) Dalam mengelola investasi, perusahaan harus mempertimbangkan risiko pasar, risiko bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.
- b) Perusahaan harus memperhatikan kelebihan akumulasi kredit untuk debitur tertentu (bank, penerbit surat utang, dll ).
- c) Perusahaan harus mempertimbangkan diversifikasi portofolio, kecukupan likuiditas, dan kecukupan RBC sebagaimana diatur dalam peraturan.

- d) Dalam menerapkan strategi alokasi aset, Perusahaan harus mempertimbangkan kerangka manajemen aset dan liabilitas.
- 3) Investasi dialihdayakan ke paritas lain  
Perseroan melakukan outsourcing sebagian investasi kepada beberapa manajer investasi.

### G. Kasus Penipuan Internal

Kasus penipuan internal adalah tindakan penipuan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris , Direksi, karyawan tetap dan kontrak atau sementara (honorer dan outsourcing) sehubungan dengan alur kerja dan kegiatan operasional Perusahaan.

Pengungkapan kecurangan internal

Selama tahun 2022, terdapat 2 (dua) internal fraud yang dilakukan oleh karyawan tetap terkait alur kerja dan aktivitas operasional Perseroan.

Kasus Penipuan Internal dalam 1 Tahun	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris		Pegawai tetap		Pekerja sementara	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
<b>Total Kasus Penipuan Internal</b>	0	0	2	2	0	0
Status kasus di atas adalah :						
Total Kasus terselesaikan	0	0	2	2	0	0
Kasus Fraud dalam proses penyelesaian internal	0	0	0	0	0	0
Kasus Tertunda	0	0	0	0	0	0
Kasus ditindaklanjuti melalui jalur hukum	0	0	0	0	0	0

## H. Pengungkapan Penting Lainnya

- 1) Pengunduran diri atau pemberhentian auditor eksternal  
Tidak ada pengunduran diri atau pemberhentian auditor eksternal di tahun 2022.
  
- 2) Transaksi material dengan pihak berelasi
  - a) Pada November 2022, PT Asuransi Jasa Indonesia menjual sahamnya yaitu berupa 600 saham seri A dengan nilai nominal Rp. 300.000.000.000 dan 39,400 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 19,700,000,000 kepada Tokio Marine Asia Pte., Ltd.
  
  - b) Pada tahun 2022 Perseroan tidak membuat perjanjian pengelolaan dan pelayanan, termasuk kerjasama pembagian sumber daya dengan pihak berelasi.
  
  - c) Perjanjian Reasuransi yang dimiliki Perseroan pada tahun 2022:
    - 1) Non Marine 1<sup>st</sup> Surplus
    - 2) Non Marine 2<sup>nd</sup> Surplus
    - 3) Whole Account Risk and Catastrophe Excess of Loss
    - 4) Trade Credit Insurance Quota Share
    - 5) Financial Line & Cyber Insurance Surplus
    - 6) Terrorism & Sabotage Quota Share
    - 7) Tokio Marine Travel Partner Quota Share

Penyelesaian saldo antar perusahaan dilakukan sesuai dengan kesepakatan sebagai berikut:

- (1) Untuk Surplus 1 dan Surplus 2 penyelesaian saldo antar perusahaan dilakukan secara triwulanan.
  - (2) Untuk Whole Account Risk dan Catastrophe Excess of Loss, penyelesaian saldo antar perusahaan dilakukan 4 kali dalam setahun, yaitu pada bulan Februari, April, Juli, dan Oktober.
  - (3) Untuk Trade Credit Insurance Quota Share penyelesaian saldo antar perusahaan dilakukan secara triwulanan.
  - (4) Untuk Financial Line & Cyber Insurance Surplus, penyelesaian saldo antar perusahaan dilakukan secara triwulanan.
  - (5) Untuk Terrorism & Sabotage Quota Share, penyelesaian saldo antar perusahaan dilakukan secara triwulanan.
  - (6) Untuk Tokio Marine Travel Partner Quota Share, penyelesaian saldo antar perusahaan dilakukan secara triwulanan.
- 3) Ekuitas sendiri Perseroan berdasarkan Risk Based Capital (RBC) tahun 2022 adalah Rp 1.456.690.272.871, yang berarti 10% dari ekuitas Perseroan adalah Rp 145.669.027.287.

Pada tahun 2022, tidak ada klaim asuransi yang diajukan terhadap Perusahaan yang mencapai 10% atau lebih dari ekuitas Perusahaan.

No.	Bidang usaha	Obyek yang diasuransikan	Jumlah Klaim (Rp)	Retensi Diri (Rp)	Perkataan
1.	Tidak ada	-	-	-	-

4) Konflik kepentingan yang sedang berlangsung dan/atau potensial.

Selama tahun 2022, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan di PT Asuransi Tokio Marine Indonesia. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, perusahaan telah memiliki dan menerapkan kebijakan internal sebagaimana tertuang dalam *Code of Conduct* dan mengenai penanganan, administrasi pencatatan, dokumentasi dan pengungkapan benturan kepentingan tersebut.

No.	Nama dan Jabatan Pihak yang memiliki benturan kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Jumlah Transaksi ( juta rupiah)	Catatan *)
1.	Tidak ada	-	-	-	-

Catatan:

\*) Tidak sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku

5) Informasi material lainnya mengenai Perseroan yang terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tidak ada informasi material Perseroan lainnya terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seperti: intervensi oleh pemilik, perselisihan internal, atau masalah apa pun yang timbul karena kebijakan remunerasi Perseroan.

### I. Masalah hukum

Permasalahan Hukum adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan dalam periode tahun pelaporan dan sedang dalam proses hukum.

Jumlah permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan pada tahun 2022:

Masalah hukum	Jumlah kasus	
	Perdata	Pidana
Diselesaikan dengan keputusan hukum yang mengikat	1	-
Sedang dalam proses penyelesaian di pengadilan dan Badan Penyelesaian Sengketa Alternatif	4	-
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>-</b>

### III. RENCANA AKSI

Rencana Aksi dirancang untuk meningkatkan penerapan Good Corporate Governance sebagai tindak lanjut dari hasil Self Assessment PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, pada tabel di bawah ini. Action Plan terdiri dari tindakan korektif yang diperlukan dan target waktu penyelesaian, termasuk kendala atau hambatan.

Berikut adalah Rencana Aksi yang akan diterapkan di Perseroan yaitu nihil.

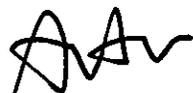
No.	Tindakan korektif	Target Penyelesaian	Hambatan	Perkataan
1.	Nihil	-		

2022 Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia

Disetujui oleh,

Direksi



Sancoyo Setiabudi  
Direktur Utama

Dewan Komisaris

Philippe Vezio  
Komisaris Utama



Hajime Jodai  
Direktur



Shiro Kiyohara  
Direktur



Nasiti Evia Lutfi  
Direktur

Diwe Novara  
Komisaris

Agustino Sidabutar  
Komisaris Independen

Linda Juliana JL Delhaye  
Komisaris Independen

2022 Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance

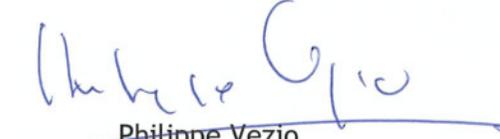
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia

Disetujui oleh,

Direksi

Sancoyo Setiabudi  
Direktur Utama

Dewan Komisaris

  
Philippe Vezio  
Komisaris Utama

Hajime Jodai  
Direktur

Shiro Kiyohara  
Direktur

Nasiti Evia Lutfi  
Direktur

Diwe Novara  
Komisaris

Agustino Sidabutar  
Komisaris Independen

Linda Juliana JL Delhaye  
Komisaris Independen

2022 Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia

Disetujui oleh,

Direksi

Sancoyo Setiabudi  
Direktur Utama

Hajime Jodai  
Direktur

Shiro Kiyohara  
Direktur

Nasiti Evia Lutfi  
Direktur

Dewan Komisaris

Philippe Vezio  
Komisaris Utama



Diwe Novara  
Komisaris

Agustino Sidabutar  
Komisaris Independen

Linda Juliana JL Delhaye  
Komisaris Independen

2022 Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia

Disetujui oleh,

Direksi

Sancoyo Setiabudi  
Direktur Utama

Hajime Jodai  
Direktur

Shiro Kiyohara  
Direktur

Nasiti Evia Lutfi  
Direktur



Agustino Sidabutar  
Komisaris Independen

Dewan Komisaris

Philippe Vezio  
Komisaris Utama

Diwe Novara  
Komisaris

Linda Juliana JL Delhaye  
Komisaris Independen

2022 Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance

PT Asuransi Tokio Marine Indonesia

Disetujui oleh,

Direksi

Sancoyo Setiabudi  
Direktur Utama

Hajime Jodai  
Direktur

Shiro Kiyohara  
Direktur

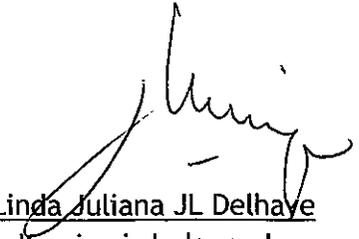
Nasiti Evia Lutfi  
Direktur

Dewan Komisaris

Philippe Vezio  
Komisaris Utama

Diwe Novara  
Komisaris

Agustino Sidabutar  
Komisaris Independen

  
Linda Juliana JL Delhaye  
Komisaris Independen